



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SD
DI GUGUS KI HAJAR DEWANTORO KECAMATAN MIJEN
KOTA SEMARANG**

TESIS

Oleh:

Wiwi Hardiyanti DH

NPM. 18510008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2020**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SD
DI GUGUS KI HAJAR DEWANTORO KECAMATAN MIJEN
KOTA SEMARANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Magister Pendidikan**

Oleh:

Wiw Hardiyanti DH

NPM. 18510008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang,

Nama : Wiwi Hardiyanti DH

NPM : 18510008

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar
Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang

menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas telah selesai
dan siap diujikan.

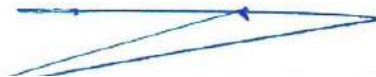
Semarang, 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. A. Y. Soegeng, Ysh. M. Pd.
NPP. 094301244

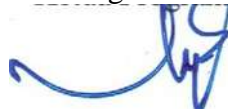
Pembimbing II



Dr. Ghufron Abdullah, M. Pd.
NPP. 106201315

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ngurah Ayu Nyoman S, M. Pd.
NPP. 936901098

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang,

Nama : Wiwi Hardiyanti DH

NPM : 18510008

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar
Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang

dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas
telah selesai dan siap diujikan.

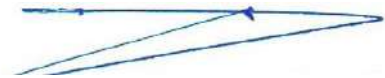
Semarang 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. A. Y. Soegeng, Ysh. M. Pd.
NPP. 094301244

Pembimbing II



Dr. Ghufroon Abdullah, M. Pd.
NPP. 106201315

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang” ditulis oleh Wiwi Hardiyanti DH telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Jumat
Tanggal : 22 Mei 2020

Ketua,

Sekretaris

Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.
NPP. 956701118

Dr. Ngurah Ayu Nyoman S, M.Pd.
NPP. 936901098

Anggota:

1. Prof. Dr. A.Y. Soegeng.Ysh.M.Pd. (.....)
NPP. 094301244
2. Dr. Ghufon Abdullah,M.Pd. (.....)
NPP. 106201315
3. Dr. Ngasbun Egar, M.Pd (.....)
NPP. 956701118

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwi Hardiyanti DH
NPM : 18510008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Program : Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 2020

Yang Membuat Pernyataan

Wiwi Hardiyanti DH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Tesis ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan Program studi manajemen pendidikan Universitas PGRI Semarang. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Dr. Ngasbun Egar, M.Pd., yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
3. Ketua Program studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Dr. Ngurah Ayu Nyoman Murniati, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. AY. Soegeng Ysh, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Dosen Pembimbing II, Dr. Ghufron Abdillah, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti serta banyak memberi masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Terima kasih dengan sepenuh hati penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman seangkatan seperjuangan dan para senior yang kerap kali memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Terima kasih pula untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulisan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 2020

Peneliti

ABSTRAK

Wiwi Hardiyanti DH. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang". Tesis. Pembimbing I Prof. Dr. A.Y. Soengeng.Ysh. M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Gufron Abdullah, M.Pd.

Masalah pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Masalah pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Maka diperlukan perhatian yang besar dalam penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (2) adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (3) adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. Dengan berdasarkan kajian teori dan perumusan masalah dibuat hipotesis yaitu (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (2) menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (3) menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas dan memperdalam teori kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Sekolah Dasar di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang yang berjumlah 114 orang guru, dengan sampel sebanyak 89 orang dan menggunakan teknik sampling *proportional stratified random sampling*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kegiatan kelompok kerja guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Analisis data digunakan program SPSS 20 for Windows.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,012$. Semakin meningkat kepemimpinan kepala sekolah, maka hasil prestasi akademik siswa akan mengalami peningkatan. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,000$. Semakin baik kinerja guru maka akan diikuti peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,000$. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk lingkup permasalahan yang relevan dalam dunia pendidikan.

Kata kunci : kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru, pembelajaran, prestasi akademik siswa

ABSTRACT

Wiwi Hardiyanti DH. 2020. " Effect of Principal Leadership and Teacher Performance on Academic Achievement of Elementary Students in the Ki Hajar Dewantoro Cluster, Mijen District, Semarang City". Thesis. Supervisor I Prof. Dr. A.Y. Soegeng.Ysh. M.Pd. and Advisor II Dr. Gufron Abdullah, M.Pd.

The issue of education is an important issue in the life of the family, nation and state. The problem of education is an important problem in the life of the family, nation and state. One of the problems faced is the low quality of education at every level of education, especially basic education. Then it takes great attention in solving problems in the world of education.

The problems in this study are: (1) is there an effect of the leadership of the school on the academic achievement of elementary school students in the Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District Semarang City; (2) is there an effect on the performance of teachers on elementary school students' academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District Semarang City; (3) is there an influence of school principal leadership and teacher performance together on elementary school students' academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District Semarang City. The purpose of this study was to: (1) analyze the influence of school principal leadership on the results of elementary school academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Cluster, Mijen District, Semarang City; (2) analyzing the effect of teacher performance on the results of elementary school academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District Semarang City; (3) analyze the influence of school principal leadership and teacher performance together on the results of elementary school academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Cluster, Mijen District, Semarang City. Based on a theoretical study and problem formulation, a hypothesis was made, namely (1) there was a positive and significant influence between the school principal's leadership on the results of academic achievement in the Ki Hajar Dewantoro Elementary School, Mijen District, Semarang City; (2) there is a positive and significant influence between teacher performance on the results of student academic achievement in the Elementary School Ki Hajar Dewantoro District Mijen District Semarang City; (3) there is a positive and significant influence between the leadership of the school principal and teacher performance together on the results of student academic achievement in the Elementary School Ki Hajar Dewantoro District Mijen Semarang City

The population in this study were all elementary school teachers in the Hajar Dewantoro Cluster, Mijen District, Semarang City, amounting to 114 teachers, with a sample of 89 people and using proportional stratified random sampling technique. The method used for data collection is the questionnaire method. Analysis of the data used is descriptive analysis, prerequisite tests and hypothesis tests which include multiple linear regression analysis to determine the effect of teacher working group activities and academic supervision on teacher performance. Data analysis used SPSS 20 for Windows program.

The results of this study can be seen that the leadership of the school principal has a positive and significant effect on the results of elementary school student academic achievement in the area of Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District with $p = 0.012$. The more the principal's leadership increases, the results of student academic achievement will increase. Teacher performance has a positive and significant effect on the academic achievement of elementary school students in the Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District with $p = 0,000$. The better the teacher's performance will be followed by an increase in student learning outcomes. Principal's leadership and teacher performance simultaneously influence the achievement of elementary school student learning outcomes in the area of Ki Hajar Dewantoro Cluster Mijen District with $p = 0,000$. The more or better the leadership of the principal and the performance of the teacher, the results of student achievement will also increase. By looking at the results of this study it is hoped that it can be used as study material for the scope of relevant issues in the world of education.

Keywords : headmaster, leadership, teacher performance, learning, student academic achievement.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Hasil Prestasi Akademik	13

1.	Pengertian hasil prestasi akademik	13
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil prestasi akademik	17
3.	Indikator hasil prestasi akademik	21
B.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	23
1.	Pengertian kepemimpinan kepala sekolah	23
2.	Peran kepemimpinan kepala sekolah	27
3.	Indikator kepemimpinan kepala sekolah	36
C.	Kinerja Guru	38
1.	Pengertian kinerja guru	38
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru	39
3.	Indikator kinerja guru	42
D.	Hasil Penelitian yang Relevan	45
E.	Kerangka Berpikir	48
F.	Hipotesis Penelitian	50
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	53
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	53
B.	Populasi, Sampel, dan Sampling	54
C.	Variabel Penelitian	55
D.	Metode, Pendekatan, dan Jenis Penelitian.....	60
E.	Instrumen, Prosedur, dan Teknik Pengumpulan Data.....	60
F.	Teknik Analisis Data	66
1.	Analisis uji syarat	66

2. Analisis regresi linier berganda	68
3. Uji hipotesis	69
4. Uji simultan	70
5. Koefisien determinasi	71
G. Desain Penelitian.....	71
H. Hipotesis Statistik.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Deskripsi Data	78
1. Persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah	79
2. Persepsi responden terhadap kinerja guru	80
3. Persepsi responden terhadap hasil prestasi akademik	82
B. Analisis Uji Syarat	84
1. Uji normalitas	84
2. Uji multikolinearitas	85
3. Uji heteroskedastisitas	85
C. Analisis Regresi Linier Berganda	86
1. Uji t	87
2. Uji F	88
3. Koefisien determinasi	89
D. Analisis Regresi Linier Tunggal	90
E. Pembahasan	92

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa	93
2. Pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik	95
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik	97
4. Keterbatasan penelitian	99
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
C. Implikasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rencana Jadwal Penelitian	53
3.2 Sampel	55
3.3 Skor Skala Likert.....	62
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	63
3.5 Tabel Hasil Penelitian.....	72
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	78
4.2 Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah	79
4.3 Persepsi Responden terhadap Kinerja Guru	81
4.4 Persepsi Responden terhadap Hasil Prestasi Akademik	83
4.5 Hasil Uji Normalitas	84
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	85
4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	87
4.8 Hasil Uji t	88
4.9 Hasil Uji F	89
4.10 Koefisien Determinasi	90
4.11 Hasil Analisis Regresi Tunggal I	90
4.12 Hasil Analisis Regresi Tunggal II	91
4.13 Koefisien Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Prestasi Akademik.....	92
4.14 Koefisien Determinasi Kinerja Guru terhadap Hasil Prestasi Akademik.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Kerangka Pemikiran	50
3.1 Desain Penelitian	72
4.1 Grafik Scatterplot	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
3.1 Diagram Perhitungan Variabel X1	75
3.2 Diagram Perhitungan Variabel X2	75
3.3 Diagram Perhitungan Variabel Y	76
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah	80
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Guru	82
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Prestasi Akademik	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner Uji Coba	107
2 Tabulasi Data	116
3 Hasil Olah Data	144
4 Surat Izin Penelitian.....	154
5 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, jadi disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu karena pendidikan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Masalah pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa atau negara sebagian besar ditentukan oleh kemajuan pendidikan. Keberadaan sekolah sebagai institusi sosial berfungsi melaksanakan kegiatan pembinaan potensi anak dan transformasi budaya bangsa kepada generasi muda (Syafaruddin, 2005: 2). Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar.

Masalah pendidikan haruslah menjadi perhatian besar sebab melalui lembaga pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik, maupun non fisik. Sekolah sebagai suatu sistem, seharusnya menghasilkan *output* yang dapat dijamin kepastiannya (Komariah dan Triatna, 2005: 6). Untuk dapat memperoleh *output* yang diinginkan berupa hasil kelulusan siswa diperlukan adanya suatu proses yang berguna mendayagunakan segala sesuatu yang telah tersedia dalam

suatu sekolah lewat manajemen sekolah kemudian berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang akan dicapai. Sumber daya yang berkualitas dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peran para *stakeHolder* sekolah, di antaranya kepala sekolah, tenaga pendidik, tata usaha, pengawas, komite sekolah dan masyarakat.

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *the leader* bagi bawahannya. Kepala Sekolah berada di titik paling sentral dalam kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak tergantung pada kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan dalam membimbing satu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan sangat penting dalam suatu organisasi atau manajemen karena kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam suksesnya suatu organisasi atau manajemen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan setidaknya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya pengikut, serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi (Mulyasa, 2004: 107).

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting bagi peningkatan produktivitas. Kepala sekolah adalah kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program, kurikulum sekolah, kepuasan dan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Kepala sekolah berkewajiban mengelola berbagai komponen dan

semua jenis sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi memimpin (Safaria, 2017).

Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi dalam bidang akademik, dilihat dari perolehan hasil nilai kelulusan pada setiap tahunnya dan prosentase kelulusan. Menurut Tu'u (2004), prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Menjadi seorang pemimpin pendidikan, kepala sekolah bukan hanya dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, namun ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis di lapangan kerja dan etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pada tingkat operasional, Kepala Sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala Sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin.

Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari manajemen kesiswaan yang merupakan perataan dan pengaturan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan keluarnya peserta didik dari sekolah. Manajemen ini tidak hanya terbatas dari pencatatan data peserta didik tetapi mencakup lebih luas

lagi mengenai kegiatan operasionalnya di sekolah (Mulyasa, 2004: 46). Tenaga pendidik yang termasuk di dalamnya adalah guru, sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik, mempunyai peran yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan penentu tinggi rendahnya hasil pendidikan, guru juga sebagai figur manusia yang menempati posisi dalam memegang peranan penting dalam pendidikan.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Peran guru sangatlah penting dalam kedudukannya sebagai motivator pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja dari seorang guru yang berkualitas dan bertanggung jawab bagi sebuah lembaga pendidikan. Supardi (2013: 54) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mencapai tujuan pembangunan dalam bidang pendidikan. Menurut Davies dan Ellison dalam Baedhowi (2006: 278) guru merupakan *the key person in the classroom*. Sebutan figur kunci tidak dapat digantikan oleh apapun, pada tataran ini guru berpengetahuan, berwawasan, berkompetensi dan bersertifikat, amat diperlukan kehadirannya. Hal ini pula merupakan indikator guru yang profesional. Guru sebagai makhluk sosial juga memerlukan kebutuhan yang lain untuk dapat bekerja dengan baik. Suatu pembelajaran dapat terjadi melalui interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung dengan perangkat

lain berupa kebijakan-kebijakan kepemimpinan dan proses manajemen (Komariah dan Triatna, 2005: 5).

Peranan kinerja guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan kinerja dan tanggung jawabnya. Ukuran dari kinerja guru secara umum meliputi mutu kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disampaikan, keputusan yang diambil, perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja.

Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan. Dalam hal ini standar yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi tercapainya mutu lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan, adapun yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa adalah guru. Dari beberapa teori yang peneliti paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di suatu institusi akan menjadi kunci keberhasilan tercapainya tujuan organisasi yaitu hasil prestasi siswa. Begitu pula dengan tujuan peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang

bermaksud ingin mengetahui apakah teori yang peneliti simpulkan diatas sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Gugus Ki Hajar Dewantoro adalah wilayah binaan yang terdiri dari tujuh Sekolah Dasar Negeri dan satu sekolah swasta yang berada dibawah binaan Pengawas Sekolah Bapak Mugiyono, M.Pd, adapun jumlah guru dalam satu gugus keseluruhan ada 114 orang guru, yang kesemuanya berada di wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang yang akan peneliti observasi sebagai bahan penelitian.

Sebagai langkah awal peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada tanggal 3 Januari 2020 dengan narasumber salah satu Pengawas Sekolah yaitu Bapak Mugiyono, M.Pd, kepala sekolah Gugus Ki Hajar Dewantoro selaku Ketua Gugus yaitu ibu Tiyas Suprpti, S.Pd.SD, dan ketua K3S satuan pendidikan kecamatan Mijen dengan maksud. wawancara ini berguna untuk memberikan gambaran awal.

Berdasarkan informasi melalui wawancara dengan ketua K3S Bapak Edrus Subagiyo, S.Pd.SD. SD Negeri di Kecamatan Mijen Kota Semarang, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa prestasi siswa masih perlu peningkatan. Hal itu dapat ditunjukkan dari hasil kelulusan siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mijen dinyatakan 100% lulus, akan tetapi hasil ujian sekolah Kecamatan Mijen masih harus ditingkatkan. peneliti mendapatkan beberapa informasi lain diantaranya: Minat orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro kecamatan Mijen Kota Semarang sangatlah tinggi, karena letak wilayah sekolah yang strategis namun sayangnya

tidak diimbangi dengan pelayanan pendidikan yang memuaskan dari para guru, ini terbukti dalam beberapa proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran klasik atau konvensional yang mana guru masih banyak mendominasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran menunjukkan adanya kelemahan pada kompetensi guru, hal tersebut dikarenakan kurang maksimalnya tindakan supervisi dan pembinaan akademis dari kepala sekolah sehingga guru sering lalai untuk melaksanakan kewajibannya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pengembangan silabus sebagai pegangan utama dalam mengajar, selain itu guru yang mengadakan penilaian dan evaluasi pembelajaran baru 65% saja dan itupun tidak ditindak lanjuti dengan refleksi hasil evaluasi. Sehingga berdampak terhadap hasil prestasi akademik siswa yang tidak memuaskan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan, dari pengamatan awal yaitu wawancara dengan pengawas sekolah dan rekan-rekan guru di SD Negeri gugus Ki Hajar Dewantoro kecamatan Mijen kota Semarang, dimana penelitian tersebut dalam bentuk wawancara langsung dan diskusi non formal hasilnya bahwa kurang optimalnya kinerja guru di gugus Ki Hajar Dewantoro kecamatan Mijen disebabkan kepemimpinan kepala sekolah kurang optimal.,pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah belum terprogram dengan baik bahkan belum adanya tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut, beberapa kepala sekolah belum memberikan arahan dan bimbingannya untuk guru di lingkungan tempat kerjanya, sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi

dalam setiap kegiatan. terbukti dengan masih banyak guru yang mengesampingkan upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan Kepala Sekolah dinilai kurang optimal dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai edukator, manager, administrasi, leader, inovator, dan motivator terhadap prestasi siswa. Terbukti kepala sekolah kurang melibatkan peran orang tua dalam setiap melaksanakan program sekolah.

Seharusnya kepala sekolah berusaha membuat suatu koordinasi yang baik dengan guru, karyawan, orang tua siswa dan komite sekolah melalui pengoptimalan hasil belajar siswa yang integratif dan menyeluruh. Hal ini merupakan sesuatu yang saling berhubungan erat dengan memberikan kontribusi pengawasan bagi siswa itu sendiri dalam menumbuh kembangkan bakat dan potensinya serta kegiatan pembelajaran siswa.

Dari hasil pantauan Pengawas Sekolah gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang kepemimpinan kepala sekolah masih harus diperbaiki secara serius yaitu pada dimensi kepala sekolah sebagai inovator, karena masih mendapat nilai 67 dari rentang nilai 0 -100. Sedangkan kompetensi kepala sekolah lainya juga masih perlu mendapat perhatian supaya menjadi lebih baik dengan prioritas kompetensi kepala sekolah sebagai manager, supervisor, motivator dan leader.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan analisis empiris di atas menjadi pedoman penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan masukan pada SD Negeri di Kecamatan

Mijen Kota Semarang untuk meningkatkan kinerja guru yang baik, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang ada di atas, dapat peneliti kemukakan identifikasi permasalahan yang ada di lapangan, dalam hal ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut: (a) minat orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen begitu tinggi namun tidak diimbangi dengan pelayanan pendidikan yang memuaskan dari para guru; (b) hasil ujian sekolah siswa yang masih rendah; (c) letak Sekolah Dasar negeri wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya dan berdekatan dengan pemukiman penduduk kecamatan Mijen; (d) masih banyak guru yang kurang paham cara penyusunan RPP dan pengembangan silabus yang benar; (e) guru masih menggunakan metode klasik/konvensional, karena banyak mendominasi dengan metode ceramah; (f) guru kurang kreatif dan inovatif dalam penggunaan alat media pembelajaran; (g) sebagian besar Kepala Sekolah di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro masih kurang maksimal dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap gurunya; (h) kepala Sekolah di wilayah Gugus Ki Hajar

Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kinerja gurunya.

2. Pembatasan masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa. Adapun prestasi akademik siswa dibatasi dengan nilai pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan analisis sintesis. Kepemimpinan kepala sekolah dibatasi dengan kompetensi kepribadian, pengetahuan, pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan. Sedangkan kinerja guru dibatasi dengan kemampuan merencanakan, menyusun bahan pembelajaran, memilih sumber belajar, menguasai bahan ajar, menerapkan pendekatan strategi pembelajaran yang efektif, merancang alat evaluasi, kemampuan melakukan perbaikan pengayaan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat faktor yang mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa. Maka dalam penelitian ini peneliti batasi agar penelitian ini terarah. Adapun masalah penelitian ini dibatasi pada: (a) kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang; (b) kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang sebagaimana dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang?
2. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang?
3. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut: (1) menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (2) menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (3) menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas dan memperdalam teori kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa. Dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya dengan ruang lingkup manajemen pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah/instansi terkait yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan/pedoman pembinaan terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil prestasi akademik siswa.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan/pertimbangan pengambilan keputusan dalam pembinaan dan pengembangan mutu guru/meningkatkan kemampuan kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dan hasil prestasi akademik siswa.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi diri/introspeksi diri untuk memperbaiki kinerjanya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didiknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Prestasi Akademik

1. Pengertian hasil prestasi akademik

Prestasi merupakan gambaran dari keadaan yang menggambarkan tentang hasil optimal suatu aktifitas belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Siswa berprestasi adalah yang berhasil atau mampu dalam bidang tertentu, Konsep diri yang melekat pada orang yang berprestasi merupakan konsep diri yang positif yang mampu menangkap, mengolah, dan memberdayakan diri secara optimal dan proporsional secara efektif dan efisien. Prestasi belajar siswa adalah perubahan perilaku individu yang diperoleh dari seluruh elemen yang merupakan perubahan sebagai hasil pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Setiani, 2015: 66).

Prestasi akademik menurut Hadi (dalam Hasanah dkk, 2018: 30) adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Oemar Hamalik (2001: 27) mengemukakan pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses

usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparwoto (2004: 41) bahwa belajar pada intinya adalah proses internalisasi dalam diri individu yang belajar dapat dikenali produk belajarnya yaitu berupa perubahan, baik penguasaan materi, tingkah laku, maupun keterampilan.

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar dari Bloom (Purwanto, 2008: 50) yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognitif meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Bloom secara hirarki tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling

rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan itu adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6).

b. Ranah Afektif

Kratwohl (Purwanto, 2008 : 51) membagi belajar afektif menjadi lima tingkat, yaitu penerimaan (merespon rangsangan), partisipasi, penilaian (menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan), organisasi (menghubungkan nilai – nilai yang dipelajari), dan internalisasi (menjadikan nilai – nilai sebagai pedoman hidup). Hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Jadi ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai – nilai yang kemudian dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

c. Ranah Psikomotorik

Beberapa ahli mengklasifikasikan dan menyusun hirarki dari hasil belajar psikomotorik. Hasil belajar disusun berdasarkan urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi hanya dapat dicapai apabila siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah. Simpson (Purwanto, 2008: 51) mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu, persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan

kompleks (melakukan serang serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinal atau asli).

Guna meningkatkan mutu sumber daya manusia maka pemerintah menetapkan standar nasional pendidikan yang berfungsi untuk mengukur kualitas pendidikan. Standar tersebut tentunya bukan merupakan ukuran yang statis yang tidak akan berubah, namun, akan mengalami perubahan yang semakin lama semakin meningkat. Di samping itu juga standar nasional pendidikan juga digunakan dalam penyusunan strategi dan rencana pengembangan pendidikan sesudah diperoleh data-data dari evaluasi belajar secara nasional seperti ujian akhir nasional. Ujian akhir nasional ini juga menentukan hasil kelulusan siswa.

Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, Ujian Akhir Nasional (UAN) yang sekarang diubah menjadi Ujian Negara (UN) adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian standar pendidikan nasional. Sehingga peserta didik yang dinyatakan lulus Ujian Negara (UN) dapat dikatakan telah memenuhi standar pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil prestasi akademik

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa factor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. M. Dalyono (2009: 55) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi :

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

2) Intelegensi dan bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar, sehingga hasil belajarnya pun tinggi. Orang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat.

3) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi belajar ini dapat juga

dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi dengan metode dan cara yang inovatif akan mempengaruhi juga minat dan motivasi siswanya.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. dengan cepat menyerap materi pelajaran dengan cara visual atau melihat langsung, audio atau dengan cara mendengarkan dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestetik yaitu dengan gerak motoriknya misalnya dengan cara berjalan – jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, meliputi:

1) Keluarga

Keluarga sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan antara anak dengan anggota keluarga yang lain, situasi dan kondisi rumah juga mempengaruhi hasil belajar.

2) Sekolah

Situasi sekolah tempat belajar mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar. Metode pengajaran guru yang inovatif

dapat pula mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar dengan model kooperatif misalnya, dengan siswa belajar secara kelompok dapat merangsang siswa untuk mengadakan interaksi dengan temannya yang lain. Teknik belajar dengan teman sebaya pun dapat mengaktifkan keterampilan proses yang dimiliki oleh anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa. Bila di sekitar tempat tinggal siswa keadaan masyarakatnya terdiri dari orang – orang yang berpendidikan, akan mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Bila rumah berada pada daerah padat penduduk dan keadaan lalu lintas yang membisingkan, banyak suara orang yang hiruk pikuk, suara mesin dari pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, akan mempengaruhi gairah siswa dalam belajar. Tempat

Syah (2013: 129) mengemukakan bahwa, hasil yang diperoleh dari ujian nasional merupakan hasil belajar. Secara global, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

Faktor internal tersebut menurut Purwanto (2000: 107) meliputi: (a) aspek fisiologis, meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya akan lebih mudah dalam proses belajarnya;

(b) aspek psikologis, meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

Sedangkan faktor eksternal menurut Syah (2013: 135) adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa yang meliputi: lingkungan sosial sekolah seperti para guru, tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas.

Senada dengan pendapat tersebut, Slameto (2010: 54-72) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern, terdiri atas faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohani.
2. Faktor ekstern, terdiri atas: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - a) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik; relasi antar anggota keluarga; suasana rumah; keadaan ekonomi keluarga; pengertian orang tua; latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi: metode mengajar; kurikulum; relasi guru dengan siswa; relasi siswa dengan siswa; disiplin sekolah; alat pelajaran; waktu sekolah; standar pelajaran di atas ukuran; keadaan gedung; metode belajar; tugas rumah.

c) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat; media massa; teman bergaul; bentuk kehidupan masyarakat.

Sementara itu menurut Sudjana (2005: 38) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali.

3. Indikator hasil prestasi akademik

Indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Pada dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan. Karena dengan diketahui prestasi siswa maka diketahui pula kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi dengan tujuan supaya siswa mengalami perubahan secara positif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008: 142), untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi yaitu untuk memeriksa kesesuaian antara apa yang diharapkan dan apa yang tercapai, hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan mendekatkan tujuan yang diinginkan.

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2008: 141).

Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana perubahan yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar.

Menurut Bloom (Purwanto, 2008: 50), Indikator hasil kelulusan siswa menggunakan indikator aspek kognitif hasil belajar siswa karena indikator inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes kelulusan siswa yang meliputi: (a) pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana; (b) pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep; (c) penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar; (d) analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar; (e) sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru; (f) evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator hasil prestasi belajar atau prestasi akademik siswa meliputi: (a) pengetahuan; (b) pemahaman; (c) penggunaan/ penerapan; (d) analisis; dan (e) sintesis.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian kepemimpinan kepala sekolah

Kata memimpin dalam praktik organisasi mengandung arti menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan dan sebagainya. Kepemimpinan merupakan proses yang harus ada dan perlu diadakan dalam kehidupan manusia selaku makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup bermasyarakat sesuai kodratnya bila mereka melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang lain. Hidup bermasyarakat memerlukan pemimpin dan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan perubahan menuju perbaikan, menuju ke arah pencapaian tujuan atau sasaran bersama yang telah ditetapkan sebelumnya (Wijaya dkk, 2015: 3).

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya (Bahri, 2010: 40). Hindarkan perbuatan memaksa atau bertindak keras kepada bawahan, namun sebaliknya harus melahirkan kemauan serta semangat bekerja dengan penuh percaya diri dan penuh semangat. Kepemimpinan yang baik akan membawa organisasi tersebut ke dalam suatu perubahan yang diinginkan.

Yulk dalam Wijaya (2015: 3) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas kerja untuk mencapai sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama

dan perolehan dukungan dari orang di luar organisasi. Rumusan kepemimpinan menunjukkan, suatu organisasi terdapat orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan juga sebagian orang yang mempunyai kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mengikuti apa yang menjadi kehendak atasan atau pimpinan mereka. Kepemimpinan dapat dipahami sebagai kemampuan mempengaruhi bawahan agar terbentuk kerjasama di dalam kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila orang-orang yang menjadi pengikut atau bawahan dapat dipengaruhi oleh kekuatan kepemimpinan yang dimiliki oleh atasan maka mereka akan mau mengikuti kehendak pimpinannya dengan sadar, rela, dan sepenuh hati.

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi sedangkan sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu samalain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar serta tempat terselenggaranya kebudayaan kehidupan umat manusia secara menyeluruh (Wahjosumidjo, 2002: 81).

Karena sifatnya yang kompleks dan unik itulah sehingga sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Dengan demikian secara sederhana kepala

sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.

Menurut Kristiawan (2017: 15) kepala sekolah adalah orang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan atau sekolah dan menggerakkan, memengaruhi serta mendorong semua pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Adapun kewenangan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sekolah adalah mengatur dan mengelola tiga hal pokok, yaitu personil, sarana dan dana. Sebagai seorang manager, kepala sekolah harus mampu dan mempunyai kemampuan manajemen yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Kemampuan ini sangat mendukung pada saat mengatur personil atau SDM yang dimiliki sekolah (Saroni, 2006: 21-22).

Kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang (anak buah) untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kepercayaan yang diberikan oleh anak buah ini adalah didasarkan pada beberapa aspek yang dimiliki oleh kepala sekolah dan diharapkan dapat menjadi modal untuk membawa pada keberhasilan bersama (Saroni, 2006: 37).

Kepala sekolah juga merupakan jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur-prosedur tertentu (Wahjosumidjo, 2002: 84).

Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Setiap perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya (Mujtahid, 2011: 65).

Nawawi (2003: 82) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/ lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kedudukan kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dan harus membawahi dan mengayomi semua sumber daya di sekolah. Dalam peran ini kepala sekolah adalah penanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang dilakukan oleh semua unsur warga di sekolah. Harits (dalam Hardono, 2017: 29) menyatakan kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*share goal*).

Dubrin mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah. Siagian mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (para bawahannya) sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan

kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya. Nimran mengemukakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* adalah merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku orang lain agar berperilaku seperti yang akan dikehendaki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah peranan kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola segala sumber daya dan dana yang ada di sekolah yang menjadi tempatnya bertugas (Hardono, 2017: 29).

Dari uraian berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

2. Peran kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting bagi guru-guru dan murid-murid. Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, serta organisasi sekolah. Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Cara kerja kepala sekolah dan cara ia memandang

peranannya dipengaruhi oleh kepribadiannya, persiapan dan pengalaman profesionalnya, serta ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai peranan kepala sekolah di bidang pengajaran. Pelayanan pendidikan dalam dinas bagi administrator sekolah dapat memperjelas harapan-harapan atas peranan kepala sekolah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan, kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai. Adapun peran kepala sekolah menurut Maimun dan Fitri (2010: 180) dapat diuraikan berikut ini:

- a. Kepala sekolah sebagai *Educator* (Pendidik), dalam hal ini kepala madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat nilai kepada para tenaga kependidikan yaitu: pembinaan mental tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak, pembinaan moral yang berkaitan dengan ajaran baik buruk suatu perbuatan, sikap, kewajiban sesuai tugas masing-masing, pembinaan fisik terkait kondisi jasmani atau badan dan penampilan secara lahiriyah serta pembinaan artistik terkait kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.
- b. Kepala sekolah sebagai *Manager* (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Kepala sekolah sebagai Administrator, merupakan penanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- d. Kepala sekolah sebagai Supervisor dituntut untuk mampu meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan untuk kemajuan lembaga.
- e. Kepala sekolah sebagai *Leader* (pemimpin) berupaya memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka dan berkomunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
- f. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari dan menentukan serta melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.
- g. Kepala sekolah sebagai Motivator. Dalam hal ini harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Menurut Kristiawan (2017: 15) secara garis besar pemimpin pendidikan memiliki tiga peran utama yaitu sebagai berikut:

- a. Peran kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan kunci dalam membentuk kultur sekolah. Kepala sekolah harus dapat membentuk budaya positif, di mana staf berbagi pengertian, dan memiliki dedikasi untuk peningkatan sekolah dan pengajaran. Selain itu kepala sekolah harus dapat menjalin hubungan dengan kelompok internal dan eksternal. Kelompok internal seperti (1) pengawas dan pengelola pendidikan pusat; (2) dewan sekolah; (3) teman sejawat; (4) orang tua; (5)

masyarakat sekitar; (6) guru; dan (7) siswa. Sedangkan kelompok eksternal yaitu profesor, konsultan, badan akreditasi, dan sebagainya.

b. Peran manajerial kepala sekolah

Peran manajer merupakan aspek utama kepemimpinan kepala sekolah. Keterampilan manajerial yaitu teknis/ *technical*, manusia/ *human* dan konseptual/*conceptual*. Kepala sekolah harus memimpin dari pusat (*lead from the centre*), demokratis, mendelegasikan tanggung jawab, memberi kuasa dalam pengambilan keputusan, dan mengembangkan usaha elaboratif yang mengikat siswa, guru dan orang tua. Hal tersebut mengandung arti bahwa pemimpin dalam segala hal hendaknya ada di tengah komponen organisasi. Keberhasilan kepala sekolah adalah dapat memodifikasi atau menyesuaikan empat faktor kepemimpinan yaitu kepemimpinan struktural, fasilitatif, kepemimpinan yang mendukung, dan partisipatif sesuai kebutuhan sekolah.

c. Peran kurikulum pengajaran kepala sekolah

Bidang kurikulum pengajaran hendaknya menjadi prioritas kerja utama kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Ada enam peran kepala sekolah di bidang kurikulum pengajaran yaitu: (1) menjamin kualitas pengajaran; (2) mengawasi dan mengevaluasi pengajaran; (3) mengalokasi dan melindungi waktu pengajaran; (4) mengoordinasi kurikulum; (5) memastikan isi mata pelajaran tersampaikan; (6) monitoring kemajuan siswa. Enam peran tersebut menggambarkan suatu contoh kepala sekolah efektif.

Menurut Mulyasa (2006: 98) terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (EMASLIM). Berikut ini penjelasan tentang EMASLIM menurut menurut Mulyasa (2006: 99-122):

a. Kepala sekolah sebagai edukator

Kepala Sekolah memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Fungsi kepala sekolah sebagai edukator adalah menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan pembinaan kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class* dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal. Menurut Wahyusumidjo (2002: 122) memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Wahyusumidjo, 2002:94). Sebagai

manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuannya. Kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik, konseptual, harus senantiasa berusaha menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah, dan mengambil keputusan yang memuaskan *stakeholders* sekolah. Memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Semua peranan tersebut dilakukan secara persuasif dan dari hati ke hati. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Perencanaan yang akan dibuat oleh kepala sekolah bergantung pada berbagai faktor, diantaranya banyaknya sumber daya manusia yang dimiliki, dana yang tersedia dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan rencana tersebut. Perencanaan yang dilakukan antara lain menyusun program tahunan sekolah yang mencakup program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan dan perencanaan fasilitas yang diperlukan. Di samping itu, fungsi kepala sekolah selaku administrator juga mencakup kegiatan penataan struktur organisasi, koordinasi kegiatan sekolah dan mengatur kepegawaian di sekolah.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai supervisor, Kepala Sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai komunitas belajar yang lebih efektif. Pengawasan dan pengendalian dalam pendidikan merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional gurudan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran efektif.

e. Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian

kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

f. Kepala sekolah sebagai inovator

Peranan dan fungsinya sebagai inovator, Kepala Sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan akan tercermin dari caranya melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel, dan fleksibel. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan di sekolah.

g. Kepala sekolah sebagai motivator

Kepala Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala sekolah,. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah keefektifan

(*effectiveness*) kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Adapun fungsi kepala sekolah menurut Lazaruth dalam Kristiawan (2017: 21) yaitu sebagai berikut:

- a. Administrator pendidikan, sebagai administrator berarti untuk meningkatkan mutu sekolah, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan.
- b. Supervisor pendidikan, sebagai supervisor berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya.
- c. Pemimpin pendidikan, sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru dan staf bersikap terbuka, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknis yang

telah ditentukan. Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

3. Indikator kepemimpinan kepala sekolah

Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menurut Syamsul (2017: 277) adalah sebagai berikut: (a) menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi; (b) membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional; (c) memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik; (d) menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah; (e) membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif; (f) memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi kepala sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Berikut adalah rincian aspek dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah menurut Mulyasa (2013: 115):

- a. Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- b. Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga

- kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- c. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
 - d. Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
 - e. Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

Kepemimpinan kepala sekolah menurut Nasrun (2016: 65) terdiri dari empat indikator: (a) karakteristik pribadi yaitu kemampuan dominasi mencakup keinginan untuk mengambil alih keputusan, kepercayaan diri, dan ekstrovet; (b) kesadaran terdiri dari keinginan berprestasi, semangat tinggi dan kemampuan inisiatif; (c) kecenderungan perilaku sosial yang terdiri dari ekspresi afeksi, pendengar yang baik, dan tingkat kebutuhan rendah untuk disukai; dan (d) kontrol locus internal terdiri dari optimis, ketahanan, dan konsisten.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan indikator kepemimpinan kepala sekolah meliputi: (a) kepribadian; (b) pengetahuan; (c) pemahaman terhadap visi dan misi sekolah; (d) kemampuan mengambil keputusan; (e) kemampuan berkomunikasi.

C. Kinerja Guru

1. Pengertian kinerja guru

Jasmani (2013: 155) mengemukakan istilah kinerja berasal dari kata *job performane* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja seseorang. Sedangkan menurut Supardi (2014: 45), kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana Whitmore dalam Uno (2014: 59), mengemukakan, kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang. Kinerja menurut Mangkunegara dalam Wahyudi (2012: 7) adalah hasil kerja seseorang secara kualitas serta kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu, kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Menurut McDaniel dalam Uno (2014: 62), yang memandang kinerja adalah interaksi antara kemampuan-kemampuan seseorang dengan motivasinya.

Guru merupakan subsistem penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Secara sederhana, guru berarti orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan.

Seorang guru mengemban amanah sebagai pengajar, juga sekaligus sebagai seorang pendidik. Guru bukan semata sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan melainkan juga sebagai pendidik yang mentransfer

nilai-nilai dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didik. Djamarah (2000: 12), mengatakan bahwa guru adalah figur pemimpin, sekaligus arsitektur yang membangun dan membentuk jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, menjadi seorang guru tidak mudah, menjadi guru tidak cukup hanya berpengetahuan saja, tetapi perlu ditunjang dengan kompetensi lain yang mendukung proses dan tanggung jawab sebagai guru.

Berbagai pengertian kinerja di atas, dapat dipahami bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan yang dilakukan seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan kemampuan dan perbuatannya. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kinerja menggunakan metode dan model pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, antara lain kemampuan dan kemauan. Kemampuan tanpa adanya kemauan tidak menghasilkan kinerja. Demikian halnya kemauan tanpa disertai kemampuan juga tetap tidak menghasilkan kinerja optimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara dalam Ahmad (2017: 135), faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Penjelasananya adalah sebagai berikut:

a. Faktor kemampuan

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan kompetensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge + skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang pegawai perlu ditetapkan sesuai dengan keahliannya, dengan menempatkan guru sesuai dengan bidangnya, akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pekerjaan.

b. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mulyasa (2010: 16) berpendapat, yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja atau produktivitas yaitu: faktor teknologi, tata nilai, iklim kerja, derajat kesehatan dan tingkat upah minimal, serta kepemimpinan, dalam hal ini kepala sekolah.

Sementara itu menurut Barnawi dan Arifin (2012: 43), faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya: mampu, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Faktor internal ini pada dasarnya direkayasa melalui *pre-service training* dan *in-service training*. Pada *pre-service training*, menyeleksi guru dengan cara ketat, serta penyaluran lulusan sesuai bidangnya. Pada *in-service*

training dengan menyelenggarakan diklat yang berkualitas secara berkelanjutan. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya: gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sedarmayanti (2001: 67) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: (a) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja, dan budaya kerja); (b) pendidikan; (c) keterampilan; (d) manajemen kepemimpinan; (e) tingkat penghasilan; (f) gaji dan kesehatan; (g) jaminan sosial dan kesejahteraan; (h) iklim kerja; (i) sarana dan prasarana yang memadai; (j) teknologi; dan (k) kesempatan untuk berprestasi.

Secara umum kinerja menurut Hasibuan (2001:126) dapat diterjemahkan dalam penilaian perilaku yang secara mendasar meliputi: (a) kualitas kerja; (b) kuantitas kerja; (c) pengetahuan tentang pekerjaan; (d) pendapat atau pernyataan yang disampaikan; (e) keputusan yang diambil; (f) perencanaan kerja; dan (g) daerah organisasi kerja. Jika kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seseorang, maka kinerja merupakan keluaran atau hasil pelaksanaan tugas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja menurut Mitcell dalam Hafied (2016: 90), adalah kualitas kerja, kecakapan, ketanggapan, kecepatan, inisiatif, kemampuan dan komunikasi. Faktor pengetahuan, keterampilan, perilaku juga mempengaruhi kinerja pegawai, motivasi, kecakapan dan masa kerja.

Kinerja berpengaruh sangat erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimanapun upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam organisasi. Kinerja merupakan hal-hal seperti yang diungkapkan Nawawi (2003: 13) yaitu sesuatu yang dicapai melalui prestasi-prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kaitannya dengan kinerja yang dimaksudkan adalah prestasi atau kemampuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengaruh antar pribadi. Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika menghadapi suatu tugas.

Yamin dan Maisah (2010: 87) berpendapat bahwa kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor intern seperti: keterampilan, kemampuan, motivasi, kepribadian, kualitas kerja, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Selain itu kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri atau ekstern seperti: lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, kesempatan untuk berprestasi dan kepemimpinan.

3. Indikator kinerja guru

Indikator penelitian kinerja menurut Agung, Ulumudin, dan Sofyatiningrum (2017: 61) meliputi efektivitas kerja, efisiensi kerja, otoritas kerja, tanggung jawab kerja, dan kreativitas kerja. Menurut Kompri (2014: 163)

indikator kinerja guru meliputi kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta kemampuan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan 14 (empat belas) sub kompetensi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Supardi (2014: 73) memaparkan, indikator kinerja guru adalah sebagai berikut: (a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran; (b) kemampuan melaksanakan pembelajaran.; (c) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi; (d) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar; (e) kemampuan melaksanakan pengayaan; (f) kemampuan melaksanakan remedial.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2012:8), dimensi tugas seorang guru dan indikator kinerja guru meliputi :

a. perencanaan pembelajaran,

dalam perencanaan ini, berkaitan dengan penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar, serta perencanaan pembelajaran yang efektif

b. pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif,

dalam pelaksanaan pembelajaran, mencakup 3 kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

c. penilaian pembelajaran,

dalam penilaian pembelajaran harus ditetapkan alat evaluasi yang disesuaikan dengan strategi dan metode penilaian yang mendukung pemantauan kemajuan belajar peserta didik.

d. tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran

tindak lanjut dari penilaian hasil belajar siswa berupa kegiatan remedial untuk siswa yang kurang dari KKM, dan pengayaan untuk siswa yang melampaui nilai diatas KKM.

Indikator kinerja guru juga dapat mengacu pada pendapat Sudjana (2004: 107) yaitu: (a) menguasai bahan yang akan diajarkan; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/ sumber pelajaran; (e) menguasai landasan-landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar mengajar; (g) menilai prestasi siswa; (h) mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan; (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; serta (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka indikator kinerja guru dalam penelitian ini meliputi: (a) merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; (b) menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir; (c) memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran; (d) menguasai bahan yang akan diajarkan; (e) menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; (f) memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; (g) memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (h) merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik; (i) memanfaatkan berbagai hasil

penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya; (j) Kemampuan melaksanakan remedial.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Masunah, Aswandi, dan Syukri (2018) tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan sebesar 27% terhadap mutu lulusan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pemangkat; (2) partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan sebesar 34,8% terhadap mutu Lulusan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pemangkat; (3) kepemimpinan dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan sebesar 76,6% terhadap mutu lulusan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pemangkat.

Penelitian Kurniawati (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 61,39%.

Penelitian Laksono (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa: (1) terdapat

pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri kelas V semester ganjil se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016 nilai $F_{\text{regresi}} = 21,998$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya hipotesis yang berbunyi ada pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) tingkat kinerja guru kelas V semester ganjil SD Se Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori tinggi sebanyak 33,66 % atau 34 guru; (3) tingkat prestasi belajar Matematika siswa kelas V semester ganjil SD Se gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori tinggi 29,7 % atau 30 siswa.

Penelitian Listyasari (2013) yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap hasil siswa sebesar 0.847 artinya semakin baik kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya maka hasil siswa tersebut akan meningkat; (2) kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil siswa sebesar 0.835 artinya semakin kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka akan semakin meningkat hasil siswa; (3) kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil siswa sebesar 0,824 atau sebesar 82,40 %, artinya bahwa hasil siswa banyak dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya serta dipengaruhi oleh kemampuan kinerja guru.

Penelitian Nuchiyah (2005) yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterhubungan variable tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien korelasi sebesar 0,68 dengan tingkat korelasi signifikan dan KP = 46%; (2) kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan, keterhubungan antara variable tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,73. Adapun koefisien korelasi sebesar (KP) sebesar 53%; (3) kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi multiple sebesar 0,82 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 67%.

Dari beberapa contoh penelitian yang relevan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan hasil prestasi akademik siswa, motivasi berprestasi dan kompensasi, serta iklim sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mengajar guru, terbukti dari beberapa penelitian terdahulu semuanya menghasilkan adanya pengaruh yang positif dua variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa, sehingga kualitas mutu mengajar guru secara simultan mengalami kenaikan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap mutu pendidikan di suatu sekolah. Relevansi antara beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah

variabel penelitian yang digunakan yaitu meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro. Sehingga dari beberapa penelitian di atas dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jumlah populasi, sampel penelitian, obyek penelitian ataupun variabel bebas dan terikat penelitian.

E. Kerangka Berpikir

Mutu pendidikan tidak akan lepas dari kinerja para guru, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah. Kinerja guru yang baik hendaknya memiliki kualitas kerja yang baik, salah satunya yaitu guru berkompotensi meancang bahan ajar, menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, mengevaluasi, dan memberikan tindak lanjut. Kinerja guru yang memadai sangat dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dalam rangka merangsang perkembangan berpikir siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah. Kinerja guru yang baik diharapkan mampu meningkatkan hasil prestasi akademik siswanya.

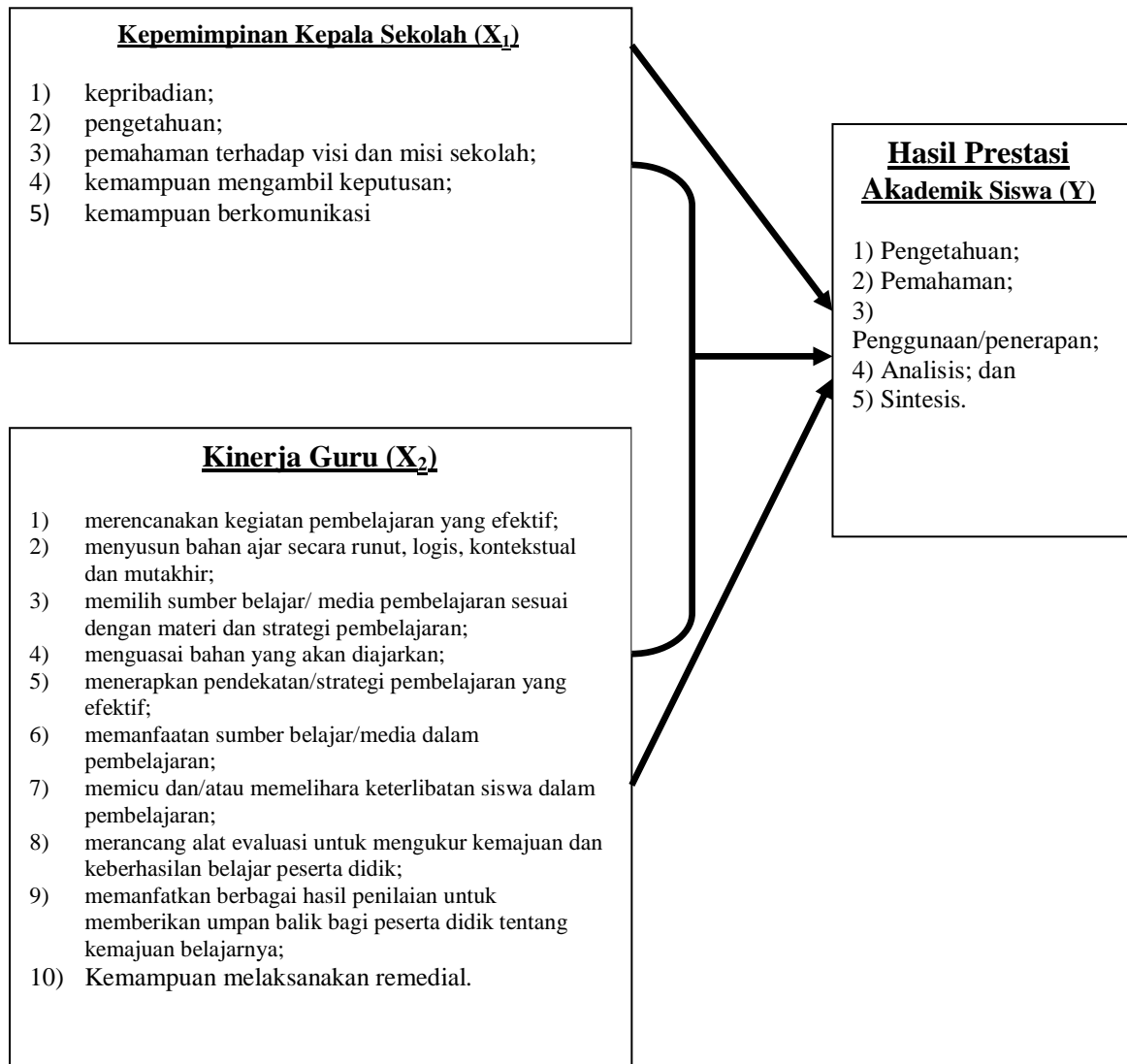
Selain kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan, mendorong dan memotivasi terhadap tenaga pendidik, dan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa. Maka dari itu dibutuhkan koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh komponen sekolah, terutama guru. Hal ini bertujuan agar

para guru, siswa, dan warga sekolah tergerakkan untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga hasil prestasi siswa juga ikut meningkat.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat tercipta kondisi kerja yang harmonis dan menyenangkan. Dengan demikian guru akan lebih bersemangat dalam membina siswa baik akademik maupun non akademiknya. Selain itu kepala sekolah harus mampu membawa lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru, yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil prestasi akademik siswa dapat terukur dari sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen pembaharuan pendidikan dalam menggerakkan guru agar lebih meningkatkan kinerjanya dengan tujuan agar hasil nilai ujian siswa dapat meraih nilai Ujian Sekolah Nasional diatas Standar kelulusan sekolah, maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi yang baik untuk mencapai tujuan kurikulum sekolah.

Berkaitan dengan cakupan penelitian yang terdiri dari dua hal pokok yaitu: Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kinerja Guru (X2) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan hasil prestasi akademik siswa (Y) sebagai variabel terikat atau (independen), maka kerangka pemikiran secara konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Hipotesis akan diterima jika data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, maka hipotesis diterima. Berdasarkan kajian teori tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara

kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang; (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang..

Dari hipotesis tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1 = 0$ Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$ Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

$H_{02}: \beta_2 = 0$ Kinerja guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$ Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru tidak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil prestasi

akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen
Kota Semarang.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang dalam kurun waktu 3 bulan. Adapun pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Ki Hajar Dewantara yang letaknya tersebar dari perkotaan kecamatan Mijen sampai ke pinggiran kecamatan, walaupun begitu peminat dari warga masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	BULAN DAN TAHUN KEGIATAN							
		Sep-19	Oct-19	Nov-19	Dec-19	Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20
1	Pengusulan judul tesis dan penyusunan proposal tesis								
2	Seminar proposal tesis dan revisi proposal								
3	Uji coba instrumen tesis								
4	Ijin penelitian, pelaksanaan								
5	Pengolahan dan analisis								
6	Bimbingan tesis, penyusunan analisis, simpulan dan saran								
7	Ujian Tesis								
8	Revisi tesis								

B. Populasi, Sample, Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Kuswana, 2011: 130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang yang berjumlah 114 orang guru.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Maka untuk melengkapi Penelitian ini pengambilan sampel yang akan digunakan adalah semua guru Sekolah Dasar di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Adapun Untuk dapat menentukan jumlah sampel penelitian, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan keterangan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(\mu)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

M : *Margin of error* yaitu besarnya kesalahan yang dapat ditolerir, biasanya 5%

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1+N(\mu)^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114(0,05)^2} = 88,71 \text{ dibulatkan jadi } 89 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 orang.

3. Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi guru Sekolah Dasar di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang yang berstrata, yakni terdiri dari beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari 8 (delapan) sekolah dasar negeri dan dari masing-masing sekolah diambil wakilnya sebagai sampel.

Tabel 3.2 Sampel

Sekolah	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
SDN Ngadirgo 1	16	14/114x 89	12

Sekolah	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
SDN Ngadirgo 2	10	9/114x 89	10
SDN Ngadirgo 3	18	18/114 x 89	14
SDN Pesantren	10	10/114 x 89	9
SDN Tambangan 2	10	17/114 x 89	9
SDN Wonoplembon 1	10	10/114 x 89	9
SDN Wonoplembon 2	10	9/114 x 89	9
SDit Cahaya Bangsa	30	30/114x89	24
	114	jumlah	89

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 59).

Pada penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban apakah suatu variabel bebas (indevenden) dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (devenden) adapun yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2). Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil prestasi akademik siswa (Y).

1. Definisi konseptual variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan teoritis mengenai konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berdasarkan pendapat para pakar yang telah dikemukakan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil prestasi akademik (Y) merupakan kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil pengalaman belajar dan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar, yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu..

b. Kepemimpinan kepala sekolah (X1)

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

c. Kinerja guru (X2)

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu apa yang dikerjakan di dalam kelas dan bagaimana caranya mengajar menggunakan metode dan model pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Definisi operasional variabel

Definisi oprasional variabel merupakan batasan ruang lingkup yang diteliti agar batasan oprasional jelas.adapun devinisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil prestasi akademik (Y)

Variabel hasil prestasi akademik siswa diukur dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator hasil prestasi akademik siswa yaitu: (1) pengetahuan; (2) pemahaman; (3) penggunaan/ penerapan; (4) analisis; dan (5) sintesis.

Dalam penelitian ini variabel hasil prestasi akademik siswa memperhatikan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam variabel aspek kognitif, yang dijadikan dasar adalah evaluasi yang diberikan guru kepada siswa. Mencakup indikator-indikator yang sudah tertera di angket. Indikator dikatakan berhasil jika minimal 85% siswa bisa melampaui kriteria nilai minimal, dengan rata-rata nilai kriteria baik. Guru menganalisis keberhasilan siswa melampaui evaluasi yang dilaksanakan selama 3 siklus pembelajaran. Untuk aspek psikomotorik dan afektif, dilakukan pengamatan kepada objek atau siswa bagaimana peningkatan siswa tersebut dalam memahami dan mengaplikasikan indikator-indikator tersebut dengan kesehariannya. Untuk penilaian, guru melakukan evaluasi jurnal harian siswa. Mengamati dan mendeskripsikan seberapa persen peningkatan psikomotorik dan afektif anak secara perseorangan, dan secara klasikal, atau kelas. Penentuan skor keberhasilan dengan skala sebagai berikut: (1) kurang dari 50% menyatakan kenaikan tidak signifikan; (2) 50-70% menyatakan kenaikan cukup signifikan; (3) 75-85% menyatakan kenaikan terlihat signifikan; (4) > 85% menyatakan kenaikan sangat signifikan. DiProsentase kenaikan dari setiap kelas diakumulasikan, diambil rata-rata untuk

diambil kesimpulan seberapa persen kenaikan pengaruh terhadap variabel secara global.

b. Kepemimpinan kepala sekolah (X1)

Variabel kepemimpinan kepala sekolah diukur dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator kepemimpinan kepala sekolah yaitu: (1) kepribadian; (2) pengetahuan; (3) pemahaman terhadap visi dan misi sekolah; (4) kemampuan mengambil keputusan; (5) kemampuan berkomunikasi. Setiap indikator tersebut mempunyai rentang penilaian 1-4. Untuk skor 1 menandakan kurang, skor 2 menandakan cukup, skor 3 menandakan baik, dan skor 4 mendakan sangat baik/ atau menguasai. Semua skor dijumlah dengan ditentuka presentasinya, dan dinyatakan berhasil atau baik dengan presentasi $> 75\%$.

c. Kinerja guru (X2)

Variabel kinerja guru diukur dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator kinerja guru yaitu: (1) merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; (2) menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir; (3) memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran; (4) menguasai bahan yang akan diajarkan; (5) menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; (6) memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; (7) memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (8) merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik; (9) memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi

peserta didik tentang kemajuan belajarnya; (10) kemampuan melaksanakan remedial. Penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah sesuai dengan SKP, dan untuk kriteria penilaian yaitu, jika nilai SKP dalam rentang < dari 76, bernilai cukup, 77-90 bernilai baik, dan >91 bernilai amat baik.

D. Metode, Pendekatan, dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2004: 5). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Adapun jenis penelitian dikategorikan dalam penelitian *ex facto post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

E. Instrumen, Prosedur, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2015: 193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya apabila ditinjau

dari tehnik pengumpulan data, maka tehnik pengumpulan data dapat digunakan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pengambilan data pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner, merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku.

Kuesioner adalah suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena alam ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Instrumen untuk mengukur pengaruh kepemimpinan kepala sekolah,
2. Instrumen untuk mengukur pengaruh kinerja guru,
3. Instrumen untuk mengukur pengaruh prestasi akademik siswa.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian yang dikaji dan dikembangkan berdasarkan kajian pustaka. Instrumen penelitian dibuat dengan menggunakan pertanyaan tertutup, responden tinggal memilih dari pilihan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini berisi butir-butir pertanyaan yang memberikan gambaran tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa SD di gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. Berdasarkan definisi

operasional diatas, maka dibuat pemetaan indikator yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan prestasi akademik siswa. yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. . Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, kesenjangan maupun sosial sebagai bahan peneliti untuk mendapatkan informasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert, dengan alasan bahwa instrumen ini.sangat cocok untuk membantu dalam pengumpulan data, karena Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

No	Kepemimpinan Kepala sekolah	Kinerja Guru	Hasil Prestasi Akademik	Skor
1	Selalu (SL)	Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	Sering (SR)	Sering (SR)	4
3	Kadang - Kadang (KD)	Kadang - Kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	3
4	Jarang (JR)	Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
5	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	Tidak pernah (TP)	1

Tujuan dari instrument penelitian yaitu untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Instrumen penelitian yang berupa angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari masing-masing variabel penelitian. Sesuai

dengan kajian teori pada bab sebelumnya, kisi-kisi untuk angket kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terlihat pada tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	a) Kepribadian	1, 2, 3, 4, 5, 6
	b) Pengetahuan	7, 8, 9, 10, 11, 12
	c) pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	13, 14, 15, 16, 17, 18
	d) kemampuan mengambil keputusan;	19, 20, 21, 22, 23, 24
	e) kemampuan berkomunikasi	25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah		30
Kinerja Guru (X ₂)	a) merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	1, 2, 3
	b) menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir	4, 5, 6
	c) memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	7, 8, 9
	d) menguasai bahan yang akan diajarkan	10, 11, 12
	e) menerapkan pendekatan/ strategi pembelajaran yang efektif	13, 14, 15
	f) memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran	16, 17, 18
	g) memicu dan/ atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	19, 20, 21
	h) merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	22, 23, 24
	i) memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya	25, 26, 27
	j) Kemampuan melaksanakan remedial	28, 29, 30
Jumlah		30
Hasil Prestasi	a) Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6

Variabel	Indikator	No. Butir
Akademik Siswa (Y)	b) Pemahaman	7, 8, 9, 10, 11, 12
	c) Penggunaan/ penerapan	13, 14, 15, 16, 17, 18
	d) Analisis	19, 20, 21, 22, 23, 24
	e) Sintesis	26, 27, 28, 28, 29, 30
Jumlah		30

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk penelitian di lapangan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan kepada 89 orang guru di wilayah gugus Ki Hajar Dewantoro kecamatan Mijen. Adapun pengumpulan data instrument diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumwn yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mampu mengungkap data variabel yang diteliti dengan tepat. Menurut Arikunto (1998: 160) validitas adalah tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 57).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X^2)) \cdot (N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Dimana :

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- X : Nilai dari item (pertanyaan)
- Y : Nilai dari total item
- N : Banyaknya responden atau sampel penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical for Social Science*) versi 20. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah : 1) Apabila r hitung $>$ r table (pada taraf signifikansi 5 %), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid; 2) Apabila r hitung $<$ r table (pada taraf signifikansi 5 %), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah reliabel dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah : (1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 50% atau 0,5 maka kuesioner tersebut *reliable*; (2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 50% atau 0,5 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara manual maupun menggunakan bantuan program aplikasi komputer dan bisa juga dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dengan statistik parametik, Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian menggunakan analisis inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut menggunakan paket program SPSS 20. Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam metode analisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis uji syarat

a) Uji normalitas

Salah satu asumsi model regresi adalah residual mempunyai distribusi normal. Apa konsekuensinya jika model tidak mempunyai residual yang berdistribusi normal? Uji t yang digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak bisa diaplikasikan jika model tidak mempunyai distribusi residual yang normal. Deteksi normalitas suatu model dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: (1) cara grafis dengan menggunakan

grafik Normal P-P Plot; (2) Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S); dan (3) Uji Jarque-Berra (J-B).

Dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) karena lebih representatif. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut: (1) Jika $p_{\text{value}} (\text{Asymp.Sig.}) > 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. (2) Jika $p_{\text{value}} (\text{Asymp.Sig.}) < 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi tidak normal.

b) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) adalah hubungan linear yang terjadi di antara variabel-variabel bebas/independen di dalam model regresi berganda. Konsekuensi dari adanya multikolinearitas ini adalah bahwa estimator/prediktor akan mempunyai varian dan standar kesalahan (*error*) yang besar, sehingga sulit memperoleh suatu estimasi/prediksi yang tepat. Lebih lanjut, sebagai akibat dari varian dan *standard error* yang besar, maka interval estimasi akan cenderung lebih lebar dan nilai hitung statistik uji t akan kecil, sehingga menyebabkan variabel independen menjadi tidak signifikan secara statistik (Widarjono, 2010: 75-76).

Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai-nilai Tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*) yang kriterianya adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai Tolerance $> 0,1$, dan nilai VIF < 10 , maka dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi; (2) Jika nilai Tolerance $< 0,1$, dan nilai VIF > 10 , maka dikatakan bahwa ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi.

c) Uji heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residula dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Singgih, 2012: 36). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SREDIS dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang tidak diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut: (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, (2) jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

2. Analisis regresi linier berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kepemimpinan kepala

sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap hasil prestasi akademik siswa (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.

Bentuk regresi linear berganda (Ghozali, 2011: 96) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Hasil Prestasi Akademik Siswa
X_1	: Kepemimpinan Kepala Sekolah
X_2	: Kinerja Guru
b_1, b_2	: Koefisien Regresi
a	: Konstanta
e	: Error

3. Uji hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter dalam model (b_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : b_i = 0$ Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau : $H_A : b_i \neq 0$, Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : (a) *Quick lock*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar daripada dua (nilai absolute). Dengan kata lain kita menerima hipotesis

alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; (b) membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan t menurut Tabel. Bila nilai statistik t_{hitung} lebih besar daripada t_{Tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

4. Uji simultan

Yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan cara sebagai berikut : (1) uji satu pihak kanan. (2) taraf uji $F = 0,05$. (3) derajat kebebasan, F_{Tabel} ($k, n-k-1$) dengan rumus :

$$F = \frac{(n-k-1)R_{yxk}^2}{K(1-R_{yxk}^2)}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} F &= F \text{ hitung} \\ R^2/k &= \text{Koefisien determinasi} \\ n-k-1 &= \text{Derajat kebebasan} \end{aligned}$$

Dari pengujian tersebut, maka diperoleh: (1) jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($k, n-k-1$), maka : H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat; (2) jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($k, n-k-1$), maka : H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar sumbangan variasi variable bebas yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru (X_2) terhadap variable terikat yaitu Hasil Prestasi Akademik Siswa (Y).

$$\text{Rumus : } R^2 = r \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

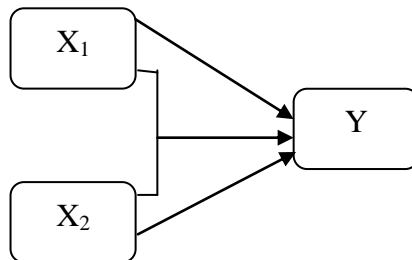
R = koefisien korelasi

G. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Desain penelitian *ex-post facto* digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu variabel X_1 (kepemimpinan kepala sekolah) dan X_2 (kinerja guru) dengan variabel Y (prestasi akademik siswa). Permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Negeri Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

- X_1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah
 X_2 = Kinerja Guru
 Y = Hasil Prestasi Akademik Siswa

Berdasarkan 89 responden yang digunakan peneliti sebagai sumber data penelitian, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Hasil Penelitian

NO	X1	X2	Y	Jumlah	Rata-rata
1	125	124	114	363	121,0
2	124	116	115	355	118,3
3	125	124	118	367	122,3
4	122	112	117	351	117,0
5	126	119	116	361	120,3
6	124	120	116	360	120,0
7	119	119	117	355	118,3
8	119	116	113	348	116,0
9	122	117	111	350	116,7
10	120	121	116	357	119,0
11	109	135	132	376	125,3
12	109	136	131	376	125,3
13	93	137	127	357	119,0
14	61	120	111	292	97,3
15	88	140	137	365	121,7
16	150	148	142	440	146,7
17	92	130	128	350	116,7
18	133	118	97	348	116,0
19	139	133	131	403	134,3

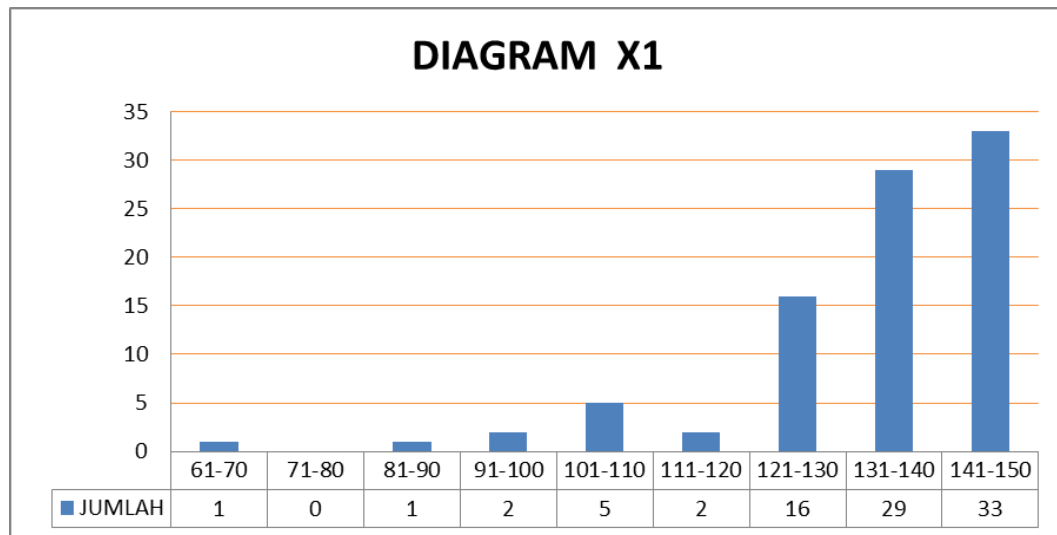
20	148	138	113	399	133,0
21	148	138	104	390	130,0
22	137	125	117	379	126,3
23	137	139	105	381	127,0
24	145	136	100	381	127,0
25	138	128	117	383	127,7
26	134	132	118	384	128,0
27	150	141	122	413	137,7
28	141	131	122	394	131,3
29	138	130	113	381	127,0
30	140	134	119	393	131,0
31	148	130	126	404	134,7
32	150	134	135	419	139,7
33	150	134	135	419	139,7
34	142	116	115	373	124,3
35	135	138	97	370	123,3
36	135	129	103	367	122,3
37	135	138	97	370	123,3
38	140	109	112	361	120,3
39	136	127	115	378	126,0
40	141	130	98	369	123,0
41	135	127	101	363	121,0
42	138	135	105	378	126,0
43	134	128	101	363	121,0
44	135	138	97	370	123,3
45	124	98	87	309	103,0
46	145	142	129	416	138,7
47	145	142	129	416	138,7
48	144	130	106	380	126,7
49	144	130	107	381	127,0
50	127	125	108	360	120,0
51	125	122	108	355	118,3
52	128	114	112	354	118,0
53	145	145	135	425	141,7
54	149	135	140	424	141,3
55	145	137	144	426	142,0
56	144	120	114	378	126,0
57	148	142	143	433	144,3
58	150	134	121	405	135,0
59	149	138	137	424	141,3
60	146	146	147	439	146,3

61	148	145	132	425	141,7
62	146	143	146	435	145,0
63	150	135	122	407	135,7
64	149	142	139	430	143,3
65	149	142	139	430	143,3
66	131	96	98	325	108,3
67	126	116	120	362	120,7
68	127	119	120	366	122,0
69	130	124	118	372	124,0
70	132	107	115	354	118,0
71	132	102	119	353	117,7
72	150	135	123	408	136,0
73	144	132	125	401	133,7
74	135	124	122	381	127,0
75	135	127	122	384	128,0
76	118	112	108	338	112,7
77	129	126	122	377	125,7
78	132	129	126	387	129,0
79	133	127	125	385	128,3
80	135	127	123	385	128,3
81	130	129	126	385	128,3
82	130	131	122	383	127,7
83	126	127	122	375	125,0
84	136	123	122	381	127,0
85	132	122	120	374	124,7
86	133	119	119	371	123,7
87	148	146	135	429	143,0
88	150	145	140	435	145,0
89	150	143	144	437	145,7
Jumlah				34056	11352,0
Rata-rata	134,09	128,82	119,74	382,65	127,55
MAX	150	148	147		
MIN	61	96	87		

Tabel 3.5 Hasil penelitian diatas menunjukkan nilai minimal untuk X1 adalah 61 dan nilai maksimal adalah 150. Untuk X2, Nilai minimal adalah 96 dan nilai maksimal 148. Nilai minimal untuk Y adalah 87, sedangkan nilai maksimalnya adalah 147.

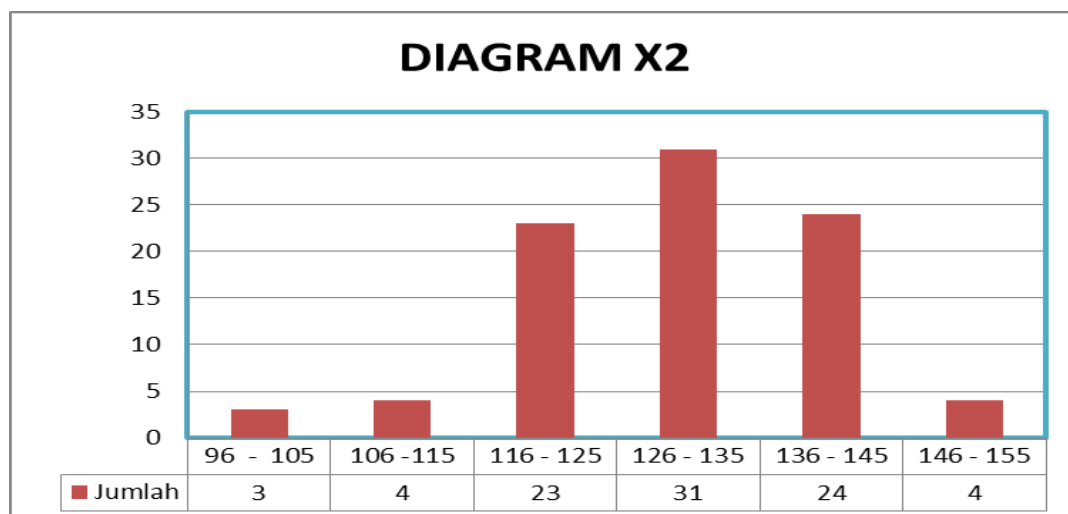
Berikut adalah diagram nilai variabel X1 dengan nilai rentang dibuat 10. Nilai X1 terbanyak ada pada nilai rentang 141-150 dengan nilai 33.

Diagram 3.1 Diagram Perhitungan Variabel X1



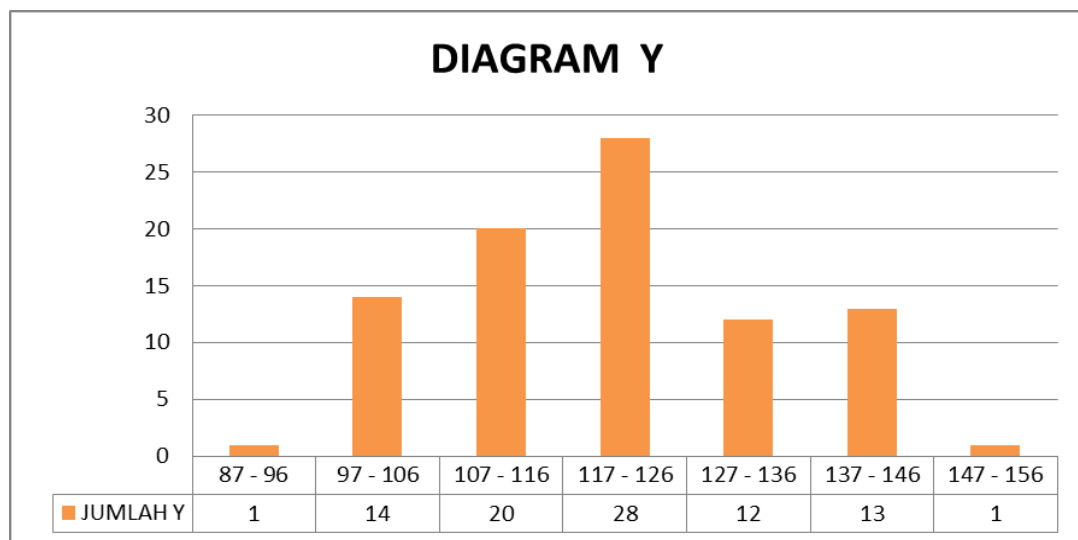
Berikut adalah diagram nilai variable X2 dengan nilai rentang di buat 10. Nilai X2 terbanyak ada pada nilai rentang 126 – 135 yaitu 31.

Diagram 3.2 Diagram Perhitungan Variabel X2



Berikut adalah grafik nilai variable Y, dengan nilai rentang dibuat 10. Nilai Y terbanyak ada pada nilai rentang 117 – 126 dengan nilai 28.

Diagram 3.3 Diagram Penghitungan Variabel Y



H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik untuk uji t sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H_a : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Keputusan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signikansi bernilai lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$) maka tidak dapat menolak H_0
2. Jika nilai signikansi bernilai lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Hipotesis statistik pengujian uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat

H_a : Variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat

Keputusan hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau nilai F hitung lebih kecil dari nilai kritis pada Tabel F ($F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$), maka tidak dapat menolak H_0 .
2. Jika nilai signifikansi bernilai lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) atau nilai F hitung lebih besar dari nilai kritis pada Tabel F ($F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$), maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini disajikan analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap hasil penelitian berdasarkan jawaban responden. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan persepsi atau tanggapan dari 89 orang responden yaitu guru di SD Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang. Analisis terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mengenai variabel penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan hasil prestasi belajar. Hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	89	90	150	131,96	11,119
Kinerja Guru (X2)	89	96	148	128,82	11,058
Hasil Prestasi Belajar (Y)	89	87	147	119,74	13,219

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa N adalah jumlah responden yaitu 89, pada variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh nilai maksimum mencapai 150 dan minimum mencapai 90 dengan rata-rata sebesar 131,96 dan standar deviasi 11,119. Pada variabel kinerja guru diperoleh nilai minimum sebesar 96 dan maksimum sebesar 148 dengan rata-rata sebesar 128,82 dan standar deviasi sebesar 11,058. Pada variabel hasil prestasi belajar diperoleh nilai minimum sebesar 87 dan maksimum sebesar 147 dengan rata-rata sebesar 119,74 dan standar deviasi sebesar 13,219.

1. Persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah

Variabel kepemimpinan kepala sekolah diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh guru sebagai responden. Pada Tabel 4.1, dari 89 responden diperoleh skor tertinggi 150 dan terendah 90. Instrumen penelitian dengan pernyataan sebanyak 30 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

Tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh nilai minimum sebesar 90 dan maksimum sebesar 150, sehingga skor tanggapan responden dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 150 - 90 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{60}{5} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, persepsi responden terhadap variabel kepemimpinan kepala sekolah ditentukan sebagai berikut:

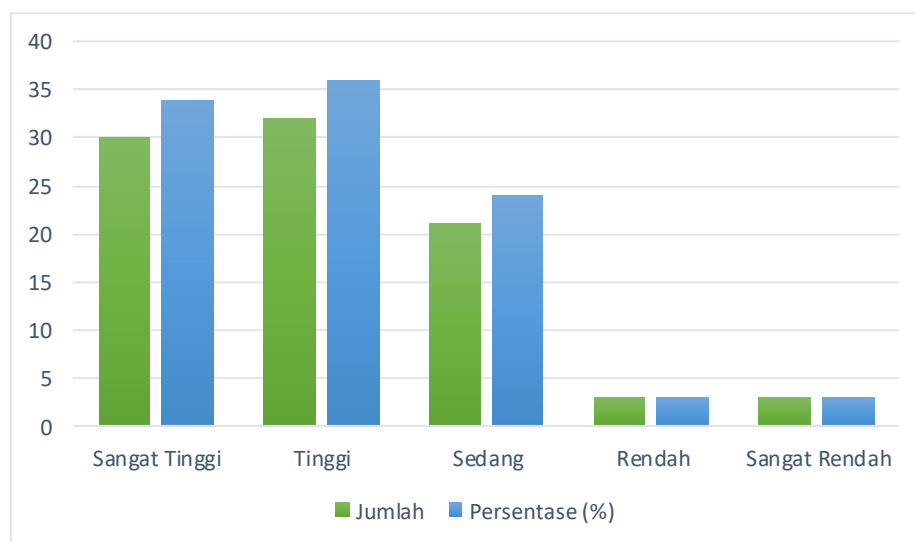
Tabel 4.2 Persepsi Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
139 – 150	Sangat Tinggi	30	34%
127 – 138	Tinggi	32	36%
115 – 126	Sedang	21	24%
103 – 114	Rendah	3	3%
90 – 102	Sangat Rendah	3	3%
Total		89	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 32 responden (36%). Tanggapan responden yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah sangat rendah sebanyak 3 orang (3%). Perolehan nilai rata-rata tanggapan responden pada Tabel 4.1 sebesar 131,96 yang jika diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 4.2 termasuk dalam kategori tinggi. Visualisasi data pada Tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

Diagram 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah



Berdasarkan diagram 4.1 menunjukkan bahwa persepsi dari sebagian besar responden terhadap kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 131,96.

2. Persepsi responden terhadap kinerja guru

Variabel kinerja guru diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh guru sebagai responden. Pada Tabel 4.4, dari 89 responden

diperoleh skor tertinggi 148 dan terendah 96. Instrumen penelitian dengan pernyataan sebanyak 30 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

Tanggapan responden terhadap variabel kinerja guru diperoleh nilai minimum sebesar 96 dan maksimum sebesar 148, sehingga skor tanggapan responden dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 148 - 96 \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{52}{5} \\ &= 10,4 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, persepsi responden terhadap kinerja guru ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Kinerja Guru

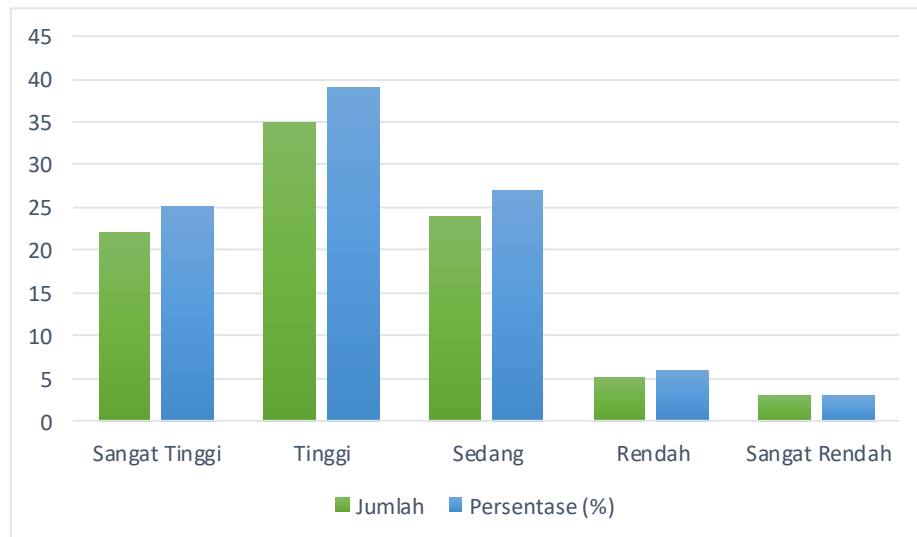
Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
138 – 148	Sangat Tinggi	22	25%
127 – 137	Tinggi	35	39%
116 – 126	Sedang	24	27%
106 – 115	Rendah	5	6%
96 – 105	Sangat Rendah	3	3%
Total		89	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan responden terhadap kinerja guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 35 responden (39%). Tanggapan responden yang menyatakan kinerja guru sangat rendah sebanyak 3 orang (3%). Perolehan nilai rata-rata tanggapan responden

pada Tabel 4.3 sebesar 128,82 yang jika diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 4.3 termasuk dalam kategori tinggi. Visualisasi data pada Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Diagram 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Guru



Berdasarkan diagram 4.2 menunjukkan bahwa persepsi dari sebagian besar responden terhadap kinerja guru termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 128,82.

3. Persepsi responden terhadap hasil prestasi akademik

Variabel hasil prestasi akademik diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh guru sebagai responden. Pada Tabel 4.4, dari 89 responden diperoleh skor tertinggi 147 dan terendah 87. Instrumen penelitian dengan pernyataan sebanyak 30 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

Tanggapan responden terhadap variabel hasil prestasi akademik diperoleh nilai minimum sebesar 87 dan maksimum sebesar 147, sehingga skor tanggapan responden dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 147 - 87 \\ &= 60 \\ \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{60}{5} \\ &= 12 \end{aligned}$$

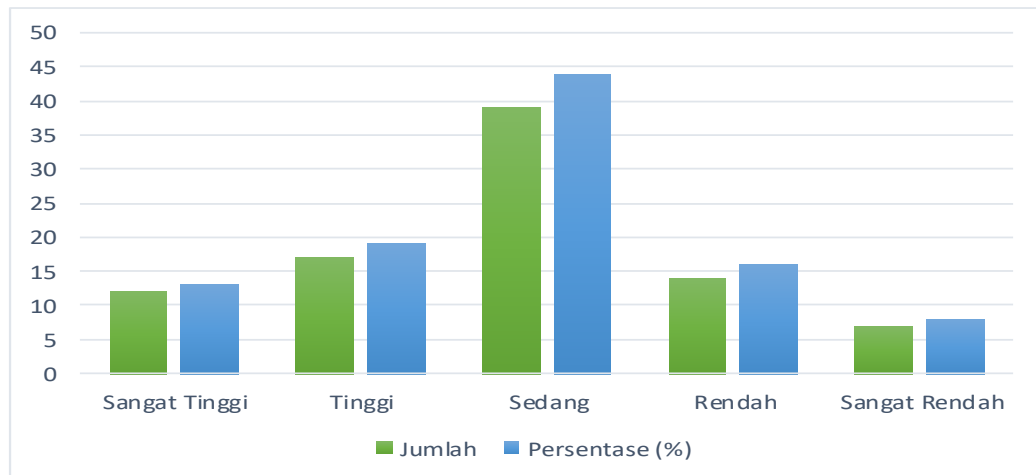
Berdasarkan perhitungan tersebut, persepsi responden terhadap hasil prestasi akademik ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Hasil Prestasi Akademik

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
136 – 147	Sangat Tinggi	12	13%
124 – 135	Tinggi	17	19%
112 – 123	Sedang	39	44%
100 – 111	Rendah	14	16%
87 – 99	Sangat Rendah	7	8%
Total		89	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan responden terhadap hasil prestasi akademik termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 39 responden (44%). Tanggapan responden yang menyatakan hasil prestasi akademik sangat rendah sebanyak 7 orang (8%). Perolehan nilai rata-rata tanggapan responden pada Tabel 4.1 sebesar 119,74 yang jika diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 4.3 termasuk dalam kategori sedang. Visualisasi data pada Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Prestasi Akademik

Berdasarkan diagram 4.3 menunjukkan bahwa persepsi dari sebagian besar responden terhadap hasil prestasi akademik termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 119,74.

B. Analisis Uji Syarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan keputusan uji yaitu jika Asymp Sig pada data residual bernilai lebih dari 0,05 ($Asymp\ Sig > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
Data Residual	0,107	Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa Asymp Sig dari data residual dari model regresi bernilai lebih besar dari 0,05 (Asymp Sig > 0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan oleh nilai Tolerance dan VIF dari tiap variabel bebas dalam sebuah model regresi. Keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika Tolerance < 0,1 dan VIF > 10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,999	1,001
Kinerja Guru	0,999	1,001

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

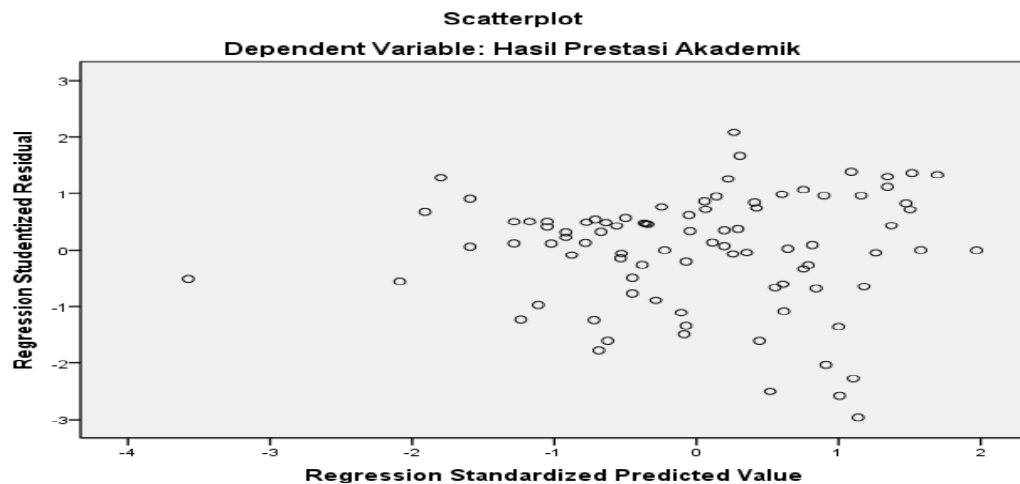
3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan pada grafik *scatterplot* dengan keputusan uji sebagai berikut:

Jika sebaran data membentuk pola tertentu atau teratur, maka dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Jika sebaran data tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada keempat kuadran maka dapat diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik scatterplot

Berdasarkan pengamatan pada grafik Scatterplot, dapat dilihat bahwa sebaran data tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sisi kanan dan kiri dari sumbu Y dan sisi atas dan bawah dari sumbu X, sehingga berdasarkan pengamatan tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Konstanta	Koefisien
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Hasil Prestasi Akademik	1.973	0,225
Kinerja Guru			0,536

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut menjadi persamaan berikut:

$$\text{Hasil Prestasi Akademik} = 1,973 + 0,225 \text{ Kepemimpinan Kepala Sekolah} + 0,536 \text{ Kinerja Guru.}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta menunjukkan besaran nilai variabel terikat (dependen) jika variabel bebas (independen) bernilai 0. Konstanta pada persamaan regresi sebesar 1,973 yang berarti jika variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru bernilai 0, maka hasil prestasi akademik adalah sebesar 1,973.

Koefisien yang bernilai positif pada variabel bebas menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel bebas maka akan diikuti peningkatan pada variabel terikat, hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, maka akan diikuti peningkatan pada hasil prestasi akademik siswa.

1. Uji t

Uji t atau pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sebelum dilakukan pengujian dibuat terlebih dahulu hipotesis statistik untuk uji t sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H_a : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Keputusan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka tidak dapat menolak H_0
- b. Jika nilai signifikansi bernilai lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Hasil uji t pada model regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai Signifikansi
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Hasil Prestasi Akademik	0,012
Kinerja Guru		0,000

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t, keputusan hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik.
- b. Nilai signifikansi variabel kinerja guru sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel kinerja guru berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dihasilkan layak (*fit*) untuk digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (*goodness of fit*). Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis statistik pengujian uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat

H_a : Variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat

Keputusan hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau nilai F hitung lebih kecil dari nilai kritis pada Tabel F ($F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$), maka tidak dapat menolak H_0 .
- b. Jika nilai signifikansi bernilai lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) atau nilai F hitung lebih besar dari nilai kritis pada Tabel F ($F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$), maka H_0 ditolak.

Hasil uji F pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

df 1	df 2	F Tabel	F hitung	Sig.
2	86	3,10	22,612	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 22,612 ($F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan, variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil prestasi akademik siswa.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen, hal ini menunjukkan

seberapa besar kontribusi pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa.

Koefisien determinasi pada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R Square (R^2)
Kepemimpinan Kepala Sekolah Kinerja Guru	Hasil Prestasi Akademik	0,345

Sumber: Data primer diolah, 2020

Nilai R Square (R^2) yang dihasilkan oleh model regresi sebesar 0,345 sehingga dapat diketahui kontribusi pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa adalah sebesar $0,345 \times 100\% = 34,5\%$.

D. Analisis Regresi Linier Tunggal

Analisis regresi linier tunggal digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier tunggal digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik dan pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik. Hasil analisis regresi linier tunggal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Tunggal I

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Konstanta	Koefisien
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Hasil Prestasi Akademik	82,035	0,240

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil analisis regresi linier tunggal tersebut menjadi persamaan berikut:

$$\text{Hasil Prestasi Akademik} = 82,035 + 0,240 \text{ Kepemimpinan Kepala Sekolah}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta menunjukkan besaran nilai variabel terikat (dependen) jika variabel bebas (independen) bernilai 0. Konstanta pada persamaan regresi sebesar 82,035 yang berarti jika variabel kepemimpinan kepala sekolah bernilai 0, maka hasil prestasi akademik adalah sebesar 82,035.
- b. Koefisien yang bernilai positif pada variabel bebas menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel bebas maka akan diikuti peningkatan pada variabel terikat, hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada kepemimpinan kepala sekolah, maka akan diikuti peningkatan pada hasil prestasi akademik.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Tunggal II

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Konstanta	Koefisien
Kinerja Guru	Hasil Prestasi Akademik	36,222	0,542

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil analisis regresi linier tunggal tersebut menjadi persamaan berikut:

$$\text{Hasil Prestasi Akademik} = 36,222 + 0,542 \text{ Kinerja Guru}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta menunjukkan besaran nilai variabel terikat (dependen) jika variabel bebas (independen) bernilai 0. Konstanta pada persamaan regresi sebesar 36,222 yang berarti jika variabel kinerja guru bernilai 0, maka hasil prestasi akademik adalah sebesar 36,222.

- b. Koefisien yang bernilai positif pada variabel bebas menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel bebas maka akan diikuti peningkatan pada variabel terikat, hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada kinerja guru, maka akan diikuti peningkatan pada hasil prestasi akademik.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Prestasi Akademik

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R Square (R^2)
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Hasil Prestasi Akademik	0,058

Sumber: Data primer diolah, 2020

Koefisien determinasi yang dihasilkan oleh model regresi sebesar 0,058 sehingga kontribusi pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa adalah sebesar $0,058 \times 100\% = 5,8\%$.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Kinerja Guru terhadap Hasil Prestasi Akademik

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R Square (R^2)
Kinerja Guru	Hasil Prestasi Akademik	0,294

Sumber: Data primer diolah, 2020

Koefisien determinasi yang dihasilkan oleh model regresi sebesar 0,294 sehingga kontribusi pengaruh variabel kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa adalah sebesar $0,294 \times 100\% = 29,4\%$.

E. Pembahasan

Berikut adalah hasil pembahasan dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian sebanyak 89 orang responden:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tunjangan profesi sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,225 (positif), maka Hipotesis 1 (H1) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masunah dkk (2018), Listyasari (2013), dan Nuchiyah (2005) dimana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya (Bahri, 2010: 40). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan respon individu seorang motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif maupun negatif pada suatu organisasi. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang positif akan mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menghindari perbuatan memaksa atau bertindak keras kepada bawahan, namun sebaliknya harus melahirkan

kemauan serta semangat bekerja dengan penuh percaya diri dan penuh semangat. Kepemimpinan yang baik akan membawa organisasi tersebut ke dalam suatu perubahan yang diinginkan.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak atau penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan akan dicapai yaitu prestasi belajar siswa. Guru menjadikan kepala sekolah sebagai panutan dimana kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu kemudian memperingatkan kepada bawahannya untuk melakukan seperti yang telah dilakukannya. Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Setiap perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya (Mujtahid, 2011: 65).

Peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknis yang telah ditentukan. Mulyasa (2006: 98) menjelaskan bahwa terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (EMASLIM). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala

sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar.

2. Pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik

Berdasarkan hasil analisis uji statistik terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kinerja guru sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,536 (positif), maka Hipotesis 2 (H2) diterima, yang berarti bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2017), Listyasari (2013) dan Nuchiyah (2005) bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Supardi (2014: 45) mengemukakan bahwa kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas lulusan di sebuah lembaga pendidikan. Kinerja guru yang baik secara kualitas dan kuantitas akan memberi dampak positif pada prestasi siswa di sekolah. Djamarah (2000: 12), mengatakan bahwa guru adalah figur pemimpin, sekaligus arsitektur yang membangun dan membentuk jiwa dan

watak peserta didik. Dengan demikian, menjadi seorang guru tidak mudah, menjadi guru tidak cukup hanya berpengetahuan saja, tetapi perlu ditunjang dengan kompetensi lain yang mendukung proses dan tanggung jawab sebagai guru.

Guru merupakan subsistem penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Yamin dan Maisah (2010: 87) berpendapat bahwa kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Interaksi antara guru dan siswa merupakan komponen penting dari sekian banyak komponen yang turut mendukung prestasi belajar siswa. Guru yang cenderung berperilaku positif dan memiliki keterampilan mengajar yang baik akan berpengaruh terhadap siswa dan prestasinya dalam belajar. Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi tertentu yang mendukung profesinya sebagai pembimbing siswa selama proses belajar mengajar karena akan berakibat pada prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kinerja berpengaruh sangat erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimanapun upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam organisasi. Peningkatan kinerja guru harus ditekankan dan menjadi faktor penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional memiliki kompetensi yang dapat diandalkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Karakteristik guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki guru

profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus. Kemampuan yang dimiliki oleh guru baik kemampuan metodologi maupun kemampuan konsep akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen, menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai F hitung lebih besar dari nilai kritis pada F Tabel ($22,612 > 3,10$) sehingga Hipotesis 3 (H3) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listyasari (2013) dan Nuchiyah (2005) bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil prestasi akademik siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling terkait. Hasil prestasi siswa yang baik mensyaratkan proses belajar mengajar yang baik dan proses belajar mengajar yang baik mensyaratkan guru mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru yang baik sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan karena guru sebagai

pelopor dan pelaksana pembaruan sekolah. Hasil kerja guru tercermin dari hasil belajar siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Agar sekolah memiliki kinerja guru yang baik maka harus ada seorang pemimpin yang memungkinkan guru bekerja secara profesional, kreatif dan mendukung dengan peralatan lengkap. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing dan mengarahkan anggotanya secara tepat, maka akan dapat membawa sekolah yang dikelolanya pada keberhasilan yaitu prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pengaruh secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar. Adapun guru sebagai tenaga pendidik berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menguasai kompetensi dan keterampilan mengajar yang baik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa. Secara parsial kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa dan kinerja guru berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala dan kinerja guru secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa.

4. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini menekankan pada uji hipotesis berdasarkan data dan kajian teoritis. Hasil analisis data penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap hasil prestasi akademik siswa (Y), kinerja guru (X2) terhadap hasil prestasi akademik siswa (Y), serta variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan variabel kinerja guru (X2) secara bersama-sama terhadap hasil prestasi akademik siswa (Y). Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya: (1) penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama dengan dibantu studi pustaka untuk melengkapi kekurangannya sehingga kurang maksimal; (2) alat pengumpul data berupa instrumen bersifat tertutup sehingga memungkinkan dalam menentukan semua aspek nyata yang berkaitan dengan variabel penelitian; (3) instrumen penelitian disusun sendiri oleh peneliti yang memungkinkan terdapat butir-butir pernyataan yang bias meskipun sudah diujicobakan; (4) objek penelitian terbatas pada satu gugus, sehingga meskipun penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, namun belum bisa digeneralisasikan untuk mewakili semua kondisi guru SD Negeri di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen; (5) analisis yang digunakan berupa metode analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan pendekatan kuantitatif dan tidak dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memperdalam kajian dalam penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi peluang kepada peneliti berikutnya untuk lebih baik dalam mengkaji lagi faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,012$. Semakin meningkat kepemimpinan kepala sekolah, maka hasil prestasi akademik siswa akan mengalami peningkatan.
2. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,000$. Semakin baik kinerja guru maka akan diikuti peningkatan hasil prestasi belajar siswa.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan $p = 0,000$. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan peningkatan pada kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat

berpengaruh pada peningkatan kinerja guru, maka saran yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memahami pentingnya dampak kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keberhasilan tujuan sekolah yaitu hasil prestasi akademik siswa sehingga dapat meningkatkan perhatiannya dalam memberi kebijakan dan menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin.
2. Guru harus senantiasa meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan kompetensi dalam mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa. Guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti beberapa pelatihan, melengkapi alat penunjang atau media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menambah intensitas pengayaan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian atau faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa, seperti kompetensi guru, motivasi guru, iklim sekolah, dan lain-lain.

C. Implikasi

Implikasi penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis merupakan hal-hal yang berkenaan dengan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori pendidikan yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik

siswa. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap hasil prestasi akademik siswa.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan meningkatnya kinerja guru akan diikuti peningkatan pada hasil prestasi akademik siswa. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan menerjemahkan keinginan anggotanya yang menekankan pada tujuan atau sasaran organisasi yaitu meningkatkan prestasi akademik siswa melalui kegiatan memotivasi, memelihara hubungan kerjasama dan memberi dukungan tertentu baik secara internal maupun eksternal. Prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh seorang guru. Guru yang cenderung berperilaku positif dan memiliki keterampilan dalam mengajar akan mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa.

2. Implikasi praktis

Hasil yang ditunjukkan dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada Sekolah Dasar di wilayah Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen termasuk tinggi, maka dengan tingginya atau semakin baik kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sehingga hasil prestasi akademik siswa dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I., Ulumudin, I., dan Sofyatiningrum, E. 2017. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta: Pustaka edu.
- Alwi, Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan*. Kompetitif. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BaedHowi. 2006. *Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 059, Maret 2006.
- BSNP. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- GHozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Educational Management Vol. 6 No. (1): 26-33.

- Hasanah, Hosniatil; Liza Fadiyah, Titik Muzayyanah dkk. 2018. *Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso*. Jurnal Islamic Akademika Vol. 5 No. 2: 29-39.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawati, Fajar. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016. *Publikasi Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Laksono, Ciputra Try. 2017. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6 No. 9.
- Listyasari, Endah. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan. Volume I, Nomo
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Masunah, Aswandi, dan Syukri. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas*. Jurnal Untan Pontianak.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrun.2016. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2: 63-70.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuchiyah, Nunu.2005. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. JURNAL Pendidikan Dasar. Volume V, Nomor 7.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Safaria, Venny. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 6 No. 5.
- Sari, Rahman dan Rini. 2016. *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Komite Terhadap Kinerja Guru Bandar Lampung*. Jurnal FKIP Unila
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Sepriadi dan Ahmad. 2017. *Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI Tanjung Raja*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 2, No. 1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: rajawali Press.
- Suparwoto. 2004. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan* cetakan ke-18. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsul, Herawati, 2017, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2: 275-289.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2014. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahyudi, Bambang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

B. Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan hasil prestasi akademik siswa tempat bapak/ibu bertugas di sekolah.
2. Jawaban bapak/ibu akan dipergunakan bagi kepentingan penelitian ini, sehingga kerahasiannya sangat terjaga.
3. Bapak/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan hasil prestasi akademik siswa dengan cara menyatakan pendapat, berupa:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Nyatakanlah pendapat bapak/ibu dengan membubuhkan tanda checklist (V) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Bapak/ibu dimohon untuk mengisi pertanyaan.

C. Petunjuk

Berilah **tanda centang** (√) pada kolom-kolom jawaban di samping daftar pernyataan sesuai dengan pendapat pribadi Saudara/i:

TP : Tidak Pernah diberi skor 1

JR : Jarang diberi skor 2

KD : Kadang-kadang diberi skor 3

SR : Sering diberi skor 4

SL : Selalu diberi skor 5

D. Pernyataan

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
Kepribadian						
1	Kepala sekolah selalu memimpin dengan rasa percaya diri					
2	Kepala sekolah berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah terkait sekolah.					
3	Kepala sekolah memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan program sekolah dengan sukses.					
4	Kepala sekolah membangun gagasan untuk melaksanakan program kerja sekolah dengan cepat dan tepat.					
5	Kepala sekolah berpikir dan bertindak sesuai dengan wawasan yang kompleks					
6	Kepala sekolah memiliki pandangan dan ide cemerlang untuk tercapainya suatu program.					
Pengetahuan						
7	Kepala sekolah berbagi pengalaman kepada dewan guru untuk menyelesaikan program sekolah.					
8	Kepala sekolah menyusun program pengembangan profesi guru.					

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
9	Kepala sekolah menyelenggarakan program perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).					
10	Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (guru) sesuai latar belakang pendidikannya.					
11	Kepala sekolah memiliki pengetahuan yang luas dalam memberikan arahan kepada setiap tenaga pendidik					
12	Kepala sekolah memiliki pengetahuan dalam merancang program pengajaran di sekolah					
Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah						
13	Kepala sekolah berupaya mengembangkan visi sekolah.					
14	Kepala sekolah berupaya mengembangkan misi sekolah.					
15	Kepala sekolah berupaya membuat program untuk mewujudkan visi dan misi					
16	Kepala sekolah menyusun program kerja mengacu dengan visi dan misi sekolah.					
17	Kepala sekolah melaksanakan program yang telah dibuat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.					
18	Kepala sekolah memiliki pemahaman yang baik akan visi dan misi sekolah					
Kemampuan mengambil keputusan						
19	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan guru di sekolah.					
20	Kepala sekolah mempertimbangkan segala aspek dalam mengambil keputusan.					
21	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah.					
22	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
23	Kepala sekolah selalu bersikap stabil dalam mengambil keputusan demi kebaikan sekolah.					
24	Kepala sekolah selalu cermat dalam menyelesaikan persoalan yang ada di sekolah					
Kemampuan berkomunikasi						
25	Kepala sekolah bersikap ramah terhadap masyarakat sekitar lingkungan sekolah					
26	Kepala sekolah mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan baru bersama seluruh warga sekolah.					
27	Kepala sekolah memberikan nasehat langsung kepada warga sekolah yang melakukan kesalahan di sekolah.					
28	Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (guru) setiap bulan.					
29	Kepala sekolah memberikan penjelasan tentang tujuan yang diinginkan.					
30	Kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan baik terhadap warga sekolah					

Kinerja Guru (X₂)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
Merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif						
1	Rencana pembelajaran saya susun berdasarkan analisis kemampuan siswa.					
2	Saya selalu menyusun rencana metode pembelajaran sesuai tujuan.					
3	Saya merencanakan pembuatan silabus dan RPP sebelum mengajar.					
Menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir						
4	Bahan ajar saya susun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan/atau konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran.					

Kinerja Guru (X₂)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
5	Saya selalu menyusun bahan ajar sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.					
6	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah).					
Memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran						
7	Saya selalu menggunakan media pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian peserta didik, sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas					
8	Saya menggunakan media pembelajaran seperti LCD, video, kaset dalam menjelaskan materi pelajaran					
9	Saya menggunakan sumber belajar yang mudah dipahami siswa ketika proses belajar mengajar					
Menguasai bahan yang akan diajarkan						
10	Saya menguasai bahan ajar yang ada saat ini atas materi yang diajarkan kepada siswa					
11	Sewaktu melaksanakan pembelajaran, saya berusaha memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari konsep yang dibahas sesuai dengan tuntutan materi dan kebutuhan peserta didik.					
12	Saya selalu menjelaskan materi secara teoritis dengan memberikan contoh nyata dengan baik sesuai SOP dalam pelaksanaan praktikum.					
Menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif						
13	Saya menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dalam mengajar					
14	Saya memilih system pendekatan belajar mengajar berdasarkan pola yang mudah dipahami peserta didik					

Kinerja Guru (X₂)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
15	Saya memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.					
Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran						
16	Saya selalu menggunakan media pembelajaran yang ada saat kegiatan proses belajar mengajar					
17	Saya memanfaatkan fasilitas media pengajaran yang ada di sekolah					
18	Saya cukup terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya serta dapat menggunakan media pembelajaran (alat laboratorium, TIK, media lainnya) untuk mencapai target sesuai dengan alokasi waktu					
Memacu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran						
19	Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atas pelajaran yang diberikan					
20	Saya selalu melibatkan peserta didik dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
21	Saya selalu memberikan respon positif terhadap aktifitas peserta didik. Misalnya memberikan pujian, meminta peserta didik untuk saling menanggapi satu sama lain.					
Merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik						
22	Saya memberikan tugas atau latihan pada siswa yang harus dikerjakan di rumah					
23	Saya melaksanakan ulangan harian, tugas, dan ulangan akhir semester					
24	Saya merancang program belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru					

Kinerja Guru (X ₂)						
No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
Memfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya						
25	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit dipahami sehingga mengetahui kekurangan dari masing masing siswa					
26	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit dipahami sehingga mengetahui kekurangan dari masing masing siswa					
27	Saya memberikan mmpn balik terhadap peserta didik yang berfokus pada tugas-tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran,					
Kemampuan melaksanakan remedial						
28	Saya melakukan remedial kepada siswa yang hasil belajarnya belum tuntas					
29	Saya selalu dituntut untuk memahami dan menguasai kemampuan dalam melaksanakan pengajaran remedial.					
30	Pembelajaran remedial merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan program pembelajaran.					

Hasil Prestasi Akademik (Y)						
No.	Pernyataan	TP	JR	K D	SR	SL
Pengetahuan						
1	Peserta didik mampu menerima materi yang diajarkan oleh guru					
2	Peserta didik mampu mengingat kembali materi yang diajarkan oleh guru					
3	Peserta didik mampu menghafal materi pelajaran yang diajarkan oleh guru					
4	Peserta didik mampu berfikir secara kritis, rasional dan kreatif terhadap materi yang diajarkan oleh guru					

Hasil Prestasi Akademik (Y)						
No.	Pernyataan	TP	JR	K D	SR	SL
5	Peserta didik mampu menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari di sekolah					
6	Peserta didik mampu mengetahui tentang apa yang disampaikan oleh guru					
Pemahaman						
7	Peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan Guru di kelas					
8	Peserta didik dapat menjawab atas pertanyaan yang diajarkan oleh guru					
9	Peserta didik mampu menguraikan atas materi yang diajarkan oleh guru					
10	Peserta didik mampu menjelaskan kembali tentang materi yang telah didengar dari guru					
11	Peserta didik mampu menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari					
12	Peserta didik mampu lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi Pelajaran yang diajarkan guru					
Penggunaan/ penerapan						
13	Peserta didik mampu menerapkan pelajaran yang diajarkan oleh guru					
14	Peserta didik mampu mengklasifikasikan pelajaran yang diajarkan oleh guru					
15	Peserta didik mampu menyusun catatan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru					
16	Peserta didik mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah					
17	Peserta didik mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diajarkan oleh guru					
18	Peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar					
Analisis						

Hasil Prestasi Akademik (Y)						
No.	Pernyataan	TP	JR	K D	SR	SL
19	Peserta didik dapat menjelaskan materi sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru.					
20	Peserta didik dapat menguraikan secara detail yang diajarkan oleh guru.					
21	Peserta didik mampu merenung dan memikirkan dengan baik tentang pelajaran yang diajarkan oleh guru					
22	Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi yang disampaikan guru					
23	Peserta didik mampu mengkaji ulang tentang pelajaran yang diajarkan oleh guru					
24	Peserta didik mampu memecahkan persoalan yang disampaikan guru					
Sintesis						
25	Peserta didik mampu menemukan solusi masalah terhadap materi yang diajarkan oleh guru					
26	Peserta didik mampu menggabungkan bagian-bagian dalam materi yang diajarkan oleh guru					
27	Peserta didik mampu menghubungkan bagian-bagian dalam materi yang diajarkan oleh guru					
28	Peserta didik mampu mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru					
29	Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru					
30	Peserta didik mampu menginterpretasikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No.	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Nama Sekolah	Lama Mengajar	Pendidikan Terakhir	Pangkat/ Golongan	Umur (Tahun)
1	Danik Injum Suhartani, S.Pd	Perempuan						39
2	Da'watul Barorah, S.Pd.I	Perempuan						32
3	Fauzia Rahmaniyah, S.Pd	Perempuan						36
4	Sri Mulyati, S.Pd	Perempuan						42
5	Ponijo, S.Pd	Laki-laki						45
6	Suwarsi, S.Pd	Perempuan		SDN. Tambangan 02	8 tahun	S1		
7	Dwi Grinayanti, S.Pd	Perempuan		SDN. Tambangan 02	16 tahun	S1	III B	
8	Yunike Ariyanti, S.Pd	Perempuan		SDN. Tambangan 02	5 tahun	S1	III B	
9	Ery Isdhiati, S.Pd	Perempuan		SDN. Tambangan 02	12 tahun	S1		
10	Yuyun Fijayanti, S.Pd	Perempuan		SDN. Tambangan 02	15 tahun	S1	III B	
11	Doni Setiawan	Laki-laki	199407222019021000	SDN. Ngadirgo 02	2 tahun	S1	III A	26
12	Tanty Nugraheni	Perempuan		SDN. Ngadirgo 02	2 tahun	S1		
13	Iin Novika Sari	Perempuan	198311012019022000	SDN. Ngadirgo 02	2 tahun	S1	III A	36
14	Sulistiawan	Laki-laki	198202052011011000	SDN. Ngadirgo 02	9 tahun	S1	III B	38
15	Asri Zaman Noor	Perempuan	1010717105092	SDN. Ngadirgo 02	14 tahun	S1		39
16	Asngari	Laki-laki	196205211993021000	SDN. Ngadirgo 02	27 tahun	S1	IV A	58
17	Saiful Ammar	Laki-laki		SDN. Ngadirgo 02	4 tahun	S1		30
18	Sagino	Laki-laki	196603122002121000	SDN. Wonoplembon 02	26 tahun	S1	III B	54
19	Ngatini, S.Pd	Perempuan	198912032019022000	SDN. Wonoplembon 02	1 tahun	S1	III A	30
20	Hadi Yusuf	Laki-laki	196511271993031000	SDN. Wonoplembon 02	27 tahun	S1	IV A	55
21	Djumadi	Laki-laki	196005051984051000	SDN. Wonoplembon 02	36 tahun	S1	IV A	59

22	Bagus Achmad Dwijayanto, S.Pd	Laki-laki		SDN. Wonoplimbon 02	6 bulan	S1		27
23	Pratiwi Hermayani	Perempuan		SDN. Wonoplimbon 02	1 tahun	D3		33
24	Muhammad Syaiturrahman	Laki-laki		SDN. Wonoplimbon 02		S1		
25	W. Hardiyanti	Perempuan	197106152003122000	SDN. Wonoplimbon 02	19 tahun	S1	III C	48
26	Khalimah, S.Pd	Perempuan		SDN. Wonoplimbon 02	5 tahun	S1		
27	Ahmudi, S.Pd	Laki-laki	196704272006041000	SDN. Pesantren	20 tahun	S1	II C	53
28	Ahmad Rifa'i	Laki-laki	198110142014061000	SDN. Pesantren		D2	II A	38
29	Suharyati, S.Pd	Perempuan	196008131982012000	SDN. Pesantren	38 tahun	S1	IV A	59
30	Nanik Yuliana	Perempuan		SDN. Pesantren	12 tahun	S1		29
31	Niken Diah Anggraheni, S.Pd	Perempuan	198705082019022000	SDN. Pesantren	1 tahun	S1	III A	32
32	Muh. Seifullugino	Laki-laki		SDN. Pesantren	12 tahun	S1		38
33	Umriyah	Perempuan		SDN. Pesantren	12 tahun	S1		43
34	Muhammad Istajid	Laki-laki	198504192019021000	SDN. Pesantren	1 tahun	S1	III A	35
35	Joko Parwoto	Laki-laki	196902281992091000	SDN. Ngadirgo 01	28 tahun	S1	IV A	51
36	Rita Kusumastuti, S.Pd	Perempuan	196710081993072000	SDN. Ngadirgo 01	27 tahun	S1	III D	53
37	Harlin Kuswardani	Perempuan	196404231986082000	SDN. Ngadirgo 01	34 tahun	S1	IV A	56
38	Sumidah	Perempuan	196012111983042000	SDN. Ngadirgo 01	37 tahun	S1	IV A	59
39	Hijriyah	Perempuan	198609102019022000	SDN. Ngadirgo 01	1 tahun	S1	III A	34
40	Daliyem	Perempuan	196403231986082000	SDN. Ngadirgo 01	34 tahun	S1	IV A	56
41	Wahyu Tri H.	Laki-laki		SDN. Ngadirgo 01	8 tahun	S1		33
42	Dwi Ika Listiyanti	Perempuan		SDN. Ngadirgo 01	15 tahun	S1		38
43	Sri Suprihati	Perempuan		SDN. Ngadirgo 01	13 tahun	S1		33
44	Suwartini	Perempuan	196212221983042000	SDN. Ngadirgo 01	37 tahun	S1	IV A	57
45	Dany Aditya	Laki-laki		SDN. Ngadirgo 03	10 tahun	S1		33
46	Fitri Kristyawati M.L., S.Pd	Perempuan	197012112009032000	SDN. Ngadirgo 03	21 tahun	S1	III A	49

47	Agus Sucipto, S.Pd	Laki-laki	198402232009031000	SDN. Ngadirgo 03	10 tahun	S1	III A	35
48	Susana Mintarsih	Perempuan	197810042014062000	SDN. Ngadirgo 03	10 tahun	S1	III A	41
49	Anis Aryani	Perempuan	19801217201406200	SDN. Ngadirgo 03	11 tahun	S1	III A	39
50	Setyaningsih	Perempuan	198809282009032000	SDN. Ngadirgo 03	11 tahun	S1	III A	32
51	Erna Dwi Handayani	Perempuan		SDN. Ngadirgo 03	14 tahun	S1		35
52	Siti Nurmanah, S.Pd.SD	Perempuan		SDN. Ngadirgo 03	15 tahun	S1		47
53	Siti Maghfiroh, S.Pd	Perempuan	199106212019022000	SDN. Ngadirgo 03	1 tahun	S1	III A	29
54	Ari Astuti	Perempuan		SDN. Ngadirgo 03	13 tahun	S1		38
55	Tri Sayekti Utami	Perempuan	196706011993022000	SDN. Ngadirgo 03	27 tahun	S1	IV A	53
56	Wahyu Hidayat	Laki-laki		SDN. Ngadirgo 03	1 tahun	S1		27
57	Jumiati	Perempuan	196407241986082000	SDN. Wonoplembon 01	28 tahun	S1	IV A	56
58	Emi Sumindarti	Perempuan		SDN. Wonoplembon 01	15 tahun	S1		42
59	Nur Aeny Hidayah	Perempuan		SDN. Wonoplembon 01	14 tahun	S1		35
60	Siwi Suminarni	Perempuan	196805102002122000	SDN. Wonoplembon 01		S1	III C	52
61	Asli Umandriyah, S.Pd	Perempuan	196407091986112000	SDN. Wonoplembon 01	28 tahun	S1	IV A	56
62	Arini Ulfa Garina, S.Pd.SD	Perempuan	198701062019022000	SDN. Wonoplembon 01	1 tahun	S1	III A	33
63	Dwi Royanto	Laki-laki	198709172019021000	SDN. Wonoplembon 01	1 tahun	S1	III A	32
64	Suyati	Perempuan	196708041988032000	SDN. Wonoplembon 01	27 tahun	S1	III D	53
65	Sunardi	Laki-laki	196609071994031000	SDN. Wonoplembon 01	28 tahun	S1	III D	54
66	Nurul Fatimah	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	8 tahun	S1		38
67	Siti Aminah, SE	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	5 tahun	S1		
68	Lilis Supriyanti, S.Pd	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	2 tahun	S1		
69	Dian Eryka Dwi P., S.Pd	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
70	Setyowati, S.Hum	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	2 tahun	S1		
71	KHoiriyah, S.Pd	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	2 tahun	S1		

72	Sulistya Nur Hayati	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	3 bulan	S1		33
73	Hanik Rosidah, S.Pd	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
74	Ratri Widyaningtyas	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	6 tahun	S1		34
75	Dita Indah Puspita Sari	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	1 tahun	S1		32
76	Ovalis D.D. S.Pd	Perempuan		SDIT. Cahaya Bangsa	5 tahun	S1		28
77	Ahmad Farkhan	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	8 tahun	S1		30
78	Zaenal Mustaqin, S.Pd.I	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
79	Setyo Wartono, S.Pd	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	2 tahun	S1		
80	Fariz Kurniawan, S.Pd	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	1 tahun	S1		
81	Ahmad Fakhhan, S.Pd.I	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	1 tahun	S1		
82	Mohamad Taufik, S.Pd.I	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	2 tahun	S1		
83	Darmadi, S.Pd.SD	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
84	M. Hafidz Nabawi	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	7 tahun	S1		30
85	Arip Aziz, SH	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
86	Ahmad Zukarnain, S.Th.I	Laki-laki		SDIT. Cahaya Bangsa	3 tahun	S1		
87								
88								
89								

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)															
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
8	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
9	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
11	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
12	3	5	3	2	2	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4
13	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
14	4	2	4	2	4	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2
15	5	5	5	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3
18	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
23	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5

No.	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1
1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	125
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	124
3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	125
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	126
6	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	124
7	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	119
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
9	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	120
11	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	109
12	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	5	109
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	4	2	93
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	61
15	1	1	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3	5	3	3	88
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
17	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	92
18	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	133
19	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	139
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	148
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	148
22	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	137
23	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	137

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
24	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
25	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
26	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
29	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
35	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4
37	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5
40	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
42	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
43	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4
44	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
48	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
51	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3
52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
56	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3
67	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
68	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4
69	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
70	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
71	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3

No.	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	144
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	144
50	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	127
51	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	125
52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	128
53	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	149
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	145
56	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	148
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149
60	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	146
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	148
62	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	146
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149
66	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	131
67	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	127
69	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	130
70	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	132
71	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	132

Kinerja Guru (X ₂)															
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
9	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5
18	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4
19	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
20	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
22	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4
23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4

No.	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2
1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	124
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	124
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	112
5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	119
6	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	120
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119
8	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	116
9	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
10	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	121
11	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	135
12	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	136
13	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	137
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	140
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	148
17	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
18	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	118
19	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	133
20	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	138
21	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	138
22	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	125
23	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
26	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
27	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
28	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
29	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4
30	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
31	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
32	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
33	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
34	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3
35	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
37	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5
38	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
44	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5
45	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3
46	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5
47	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
48	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
49	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
50	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4
51	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
53	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
54	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5
55	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4
57	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
59	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
60	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
61	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
62	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	1	3	3	3
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
68	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4
69	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
70	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3
71	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3

No.	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2
48	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	130
49	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	130
50	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	125
51	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	122
52	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	114
53	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145
54	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	135
55	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	137
56	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	120
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	142
58	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	134
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	138
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	146
61	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145
62	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	142
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	142
66	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	96
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	116
68	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	119
69	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	124
70	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	107
71	4	3	2	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	102

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
72	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
73	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
75	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
76	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
77	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
78	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
79	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4
80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
81	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
82	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
84	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
85	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
86	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
87	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
88	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
89	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5

No.	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2
72	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	135
73	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	132
74	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	124
75	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	127
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
77	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	126
78	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	129
79	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	127
80	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	127
81	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	129
82	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	131
83	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	127
84	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	123
85	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	122
86	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	119
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	146
88	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145
89	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143

Hasil Prestasi Akademik (Y)															
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5
5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
6	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
7	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
11	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
12	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
14	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
15	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
18	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3
19	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
20	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
21	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
22	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3

No.	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	114
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	115
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	118
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116
6	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	116
7	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	117
8	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	113
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	111
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
11	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	132
12	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	131
13	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	127
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	111
15	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	137
16	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	142
17	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	128
18	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	97
19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	131
20	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	113
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	104
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	117
23	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	105

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
50	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
51	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
53	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
62	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

No.	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y
48	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	106
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	107
50	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	108
51	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	108
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	112
53	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
54	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	140
55	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	144
56	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	114
57	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	143
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
59	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	147
61	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	132
62	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	146
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
64	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
65	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
66	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	120
68	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	120
69	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118
70	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	119

No.	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y
72	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	123
73	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	125
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
76	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	108
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	126
79	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125
80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
81	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	126
82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	122
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
86	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	119
87	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
88	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	140
89	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	144

Lampiran 3. Hasil Olah Data

VALIDITAS

Hasil Prestasi Akademik

Correlations		
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543** .000 89
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.577** .000 89
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719** .000 89
Y4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.675** .000 89
Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.655** .000 89
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.676** .000 89
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.691** .000 89
Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.660** .000 89
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.799** .000 89
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.805** .000 89
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.862** .000 89
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.761** .000 89
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.674** .000 89
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.746** .000 89
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.852** .000 89
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.760** .000 89

Y17	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89

Correlations		
Y18	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y19	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y20	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y21	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y22	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y23	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y24	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y25	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y26	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y27	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y28	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y29	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
Y30	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Correlations		
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.574** .000 89
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.720** .000 89
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.610** .000 89
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367** .000 89
X1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538** .000 89
X1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.366** .000 89
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.653** .000 89
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400** .000 89
X1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.640** .000 89
X1.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.692** .000 89
X1.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.420** .000 89
X1.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.772** .000 89
X1.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.759** .000 89
X1.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.476** .000 89
X1.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.755** .000 89
X1.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.706** .000 89
X1.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.672** .000 89

Correlations		
X1.18	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.19	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.20	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.21	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.22	Pearson Correlation	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.23	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.24	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.25	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.26	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.27	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.28	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.29	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X1.30	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kinerja Guru

Correlations		
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465** .000 89
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.576** .000 89
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.672** .000 89
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.592** .000 89
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.677** .000 89
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601** .000 89
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** .000 89
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.450** .000 89
X2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.638** .000 89
X2.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598** .000 89
X2.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.617** .000 89
X2.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.624** .000 89
X2.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.754** .000 89
X2.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.591** .000 89
X2.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.750** .000 89
X2.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .000 89
X2.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.656** .000 89

Correlations		
X2.18	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.19	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.20	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.21	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.22	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.23	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.24	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.25	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.26	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.27	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.28	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.29	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89
X2.30	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	30

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	30

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	30

UJI PRASYARAT

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.70131449
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.061
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Multikolinearitas

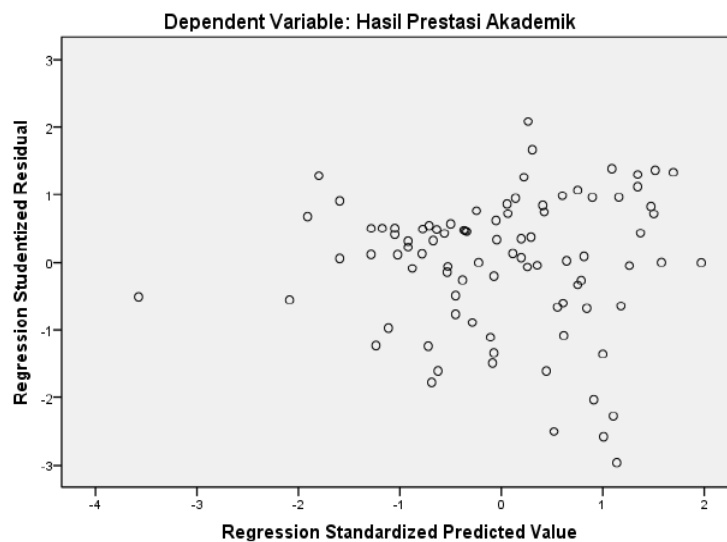
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.999	1.001
Kinerja Guru	.999	1.001

a. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Heterokedastisitas

Scatterplot



UJI REGRESI

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.329	10.825

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5299.461	2	2649.730	22.612	.000 ^a
	Residual	10077.596	86	117.181		
	Total	15377.056	88			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.973	18.951		.104	.917
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.267	.104	.225	2.574	.012
	Kinerja Guru	.641	.104	.536	6.135	.000

a. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

ANALISIS REGRESI LINIER TUNGGAL

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.047	12.905

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.035	16.383		5.007	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.286	.124	.240	2.310	.023

a. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.286	11.169

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.222	13.921		2.602	.011
	Kinerja Guru	.648	.108	.542	6.021	.000

a. Dependent Variable: Hasil Prestasi Akademik

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pasca@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 028/T.51/PL/2020 25 Februari 2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDIT Cahaya Bangsa
.....
.....

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Semarang:

Nama : Wiwi Hardiyanti DH
NPM : 18510008
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu Memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Nanshun Eggar, S.Pd., M.Pd.
NPP 956701118



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pasca@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 028/T.51/PL/2020

25 Februari 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah
SDN Ngadirejo 01
.....
.....

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Semarang:

Nama : Wiwi Hardiyanti DH

NPM : 18510008

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang**".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu Memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Agusban Eggar, S.Pd., M.Pd.
NPP 956/01118



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pasca@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 028/T.51/PL/2020

25 Februari 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. SDN Wonoplemban 01
Di
Sekolah

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Semarang:

Nama : Wiwi Hardiyanti DH

NPM : 18510008

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang**".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu Memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur

Dr. Ngasun Eggar, S.Pd., M.Pd.

NIP. 958701118

Lampiran 5

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
KORSATPEND KECAMATAN MIJEN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGADIRGO 01
 Alamat: Jln R.M. Hadi Soebeno Sosrowardoyo Telp.024.76672876
 E-mail : sdn.ngadirgo01@gmail.com Blog : http://ngadirgo01.blogspot.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/029/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Ngadirgo 01 Kecamatan Mijen Kota Semarang menyatakan bahwa :

Nama : Wiwi Hardiyanti DH.
 NPM : 18510008
 Program Studi : Manajemen Pendidikan
 Universitas : Universitas PGRI Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis di SD Negeri Ngadirgo 01 Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SD DI GUGUS KI HAJAR DEWANTORO KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG". Dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala Sekolah


 Edris Subagyo, S.Pd
 NIP. 196206212061982081001



**YAYASAN CAHAYA MUTIARA BANGSA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
CAHAYA BANGSA**

Alamat: Jl. Mijen Permai RT 03 RW 01 Mijen Semarang Telp. 024 76672545
Email: cahayabangsa_sdit@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/002/SD_IT/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDIT Cahaya Bangsa Kecamatan Mijen Kota Semarang menyatakan bahwa :

Nama : Wiwi Hardiyanti DH.
NPM : 18510008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis di SDIT Cahaya Bangsa Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SD DI GUGUS KI HAJAR DEWANTORO KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG". Dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kasman, M.Pd.



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
KORSATPEN KECAMATAN MIJEN

SEKOLAH DASAR NEGERI WONOPLEMBON 01

Jl. Lapangan Kelurahan Wonoplumbon Kecamatan Mijen Kota Semarang (024) 76671696

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/004/ III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Wonoplembon 01 Kecamatan Mijen Kota Semarang menyatakan bahwa :

Nama : Wiwik Hardiyanti DH
NPM : 18510008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis di SDN Wonoplembon 01, Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen dengan judul “ PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SD DI GUGUS DWIJA HARAPAN KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG”. Dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 29 Maret 2020
Kepala Sekolah,

Siwi Sulamarni, S.Pd
NIP. 19680510 200212 2 007